

***THE RELATIONSHIP BETWEEN THE HABIT OF
MEMORIZING THE QUR'AN TO THE LEARNING OUTCOMES
OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AT UNISMUH
MAKASSAR***

**HUBUNGAN KEBIASAAN MENGHAFAK AL-QUR'AN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD UNISMUH
MAKASSAR**



MAHARANI

105421114721

Diajukan kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

TAHUN 2024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

HUBUNGAN KEBIASAAN MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SD UNISMUH MAKASSAR

SKRIPSI

Disusun dan diajukan oleh:

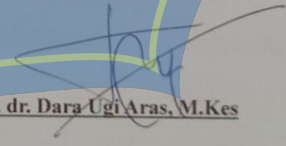
MAHARANI

105421114721

Skripsi ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing Skripsi Fakultas
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 05 Februari 2025

Menyetujui Pembimbing


Dr. dr. Dara Ugi Aras, M.Kes

PANITIA SIDANG UJIAN

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi dengan judul "Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Unismuh Makassar" telah diperiksa, disetujui serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 05 Februari 2025

Waktu : 14.00 WIB - Selesai

Tempat : Ruang Rapat Lt.2 FKIK Unismuh

Ketua Tim Penguji

Dr. dr. Dara Ugi Aras, M.Kes

Anggota Tim Penguji

Anggota 1

Anggota 2

dr. Irwan Ashari, M.Med Ed

Dr. Dahlan Lamabawa, S.Ag, M.Ag

PERNYATAAN PENGESAHAN UNTUK MENGIKUTI
UJIAN SKRIPSI PENELITIAN

DATA MAHASISWA:

Nama Lengkap : Maharani
Tempat, Tanggal Lahir : P. Balu, 13 Maret 2003
Tahun Masuk : 2021
Peminatan : Kedokteran Islam
Nama Pembimbing Akademik : dr. Yunida Andriani, M.Kes, Sp.T.H.T.K.L.
Nama Pembimbing Skripsi : Dr. dr. Dara Ugi Aras, M.Kes
Nama Pembimbing AIK : Dr. Dahlan Lamabawa, S.Ag, M.Ag

JUDUL PENELITIAN

"Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa
SD Unismuh Makassar"

Menyatakan bahwa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik dan administrasi untuk mengikuti ujian skripsi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 03 Februari 2025

Mengesahkan,



Juliani Ibrahim, M.Sc., Ph.D

Koordinator Skripsi Unismuh



PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama Lengkap : Maharani

Tempat, Tanggal Lahir : P. Balu, 13 Maret 2003

Tahun Masuk : 2021

Peminatan : Kedokteran Islam

Nama Pembimbing Akademik : dr. Yunida Andriani, M.Kes., Sp.T.H.T.K.L.

Nama Pembimbing Skripsi : Dr. dr. Dara Ugi Arsa, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

"Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Unismuh Makassar"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Dengan surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya

Makassar, 13 Februari 2025

Maharani

105421114721



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Maharani
Nim : 105421114721
Tempat Tanggal Lahir : Pulau Balu, 13 Maret 2003
Agama : Islam
Nama Ayah : Mustading
Nama Ibu : Murniyanti
No. Telepon : 082214684455
Email : maharani13med@gmail.com

Riwayat menempuh pendidikan

1. SD Negeri 1 Tiworo Utara : 2009 - 2015
2. SMP Negeri 1 Tiworo Utara : 2015 - 2018
3. SMA Negeri 1 Tiworo Tengah : 2018 - 2021
4. Universitas Muhammadiyah Makassar: 2021 – 2025

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Maharani¹, Dara Ugi Aras², Irwan Azhari³, Dahlan Lamabawa⁴
Undergraduate Students, Faculty of Medicine and Health Sciences,
Muhammadiyah University of Makassar, Class of 2021
Email: maharani13med@gmail.com

¹Student of Faculty of Medicine and Health Science Muhammadiyah University of Makassar, ²Lecturer of Faculty of Medicine and Health Science, University of Muhammadiyah Makassar, ³Lecturer of Department of Al-Islam Kemuhammadiyah, Faculty of Medicine and Health Science, University of Muhammadiyah Makassar.

"The Relationship of the Habit of Memorizing the Qur'an to the Learning Outcomes of Elementary School Students Unismuh Makassar"

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between the habit of memorizing the Qur'an and student learning outcomes at SD Unismuh Makassar. This study uses a qualitative method with data collection techniques using observation, documentation and questionnaires. In this case, what is needed to find out whether or not there is a relationship between the habit of memorizing the Qur'an and student learning outcomes, the author uses a correlation test. With a sample of 55 respondents. . Based on research, it is proven that the results in the good category are 36 or 72% of students. The score obtained is at a value of 80-90 in the good category. Memorizing Qur'an is included in the medium category. Where 32 or 64% of students get the medium category with a score of 83.5 to 91.46 in medium category. Moreover, there is a substantial impact between memorizing the Qur'an on student learning outcomes, it is known that t-count value is less than the t-table value. While the significant value is $5.56 < 0.05$ this indicates that the variables are connected to each other, thus it can be concluded that H_a is accepted and H_o is rejected, meaning that there is a correlation or relationship between the habit of memorizing the Qur'an to the learning outcomes of SD Unismuh Makassar students.

Keywords: *Habit of Memorizing the Qur'an, Learning Outcomes*

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Maharani¹, Dara Ugi Aras², Irwan Azhari³, Dahlan Lamabawa⁴
Mahasiswa S1 Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Makassar Angkatan 2021
Email: maharani13med@gmail.com

¹Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar. ³Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Siswa
SD Unismuh Makassar”**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana hasil belajar siswa di SD Unismuh Makassar berkorelasi dengan kebiasaan menghafal Al-Qur'an mereka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuisioner. Penulis menggunakan uji korelasi untuk menentukan apakah ada hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar siswa. dengan total sampel 55 orang yang menjawab. Penelitian menunjukkan bahwa Hasil pada kategori baik sejumlah 36 atau 72% siswa. Skor yang didapatkan berada pada nilai 80-90 masuk pada kategori baik. Menghafal Al-Qur'an termasuk dalam kategori sedang. Dimana siswa sejumlah 32 atau 64% siswa mendapatkan kategori sedang dengan skor yang didapatkan 83,5 sampai 91,46 masuk pada kategori sedang. Diketahui bahwa kebiasaan menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikan 5,56 dibandingkan dengan 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel saling berhubungan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang menunjukkan bahwa ada korelasi atau hubungan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar siswa SD Unismuh Makassar

Kata Kunci: *Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an, Hasil Belajar*

KATA PENGANTAR

Saya mengucapkan terima kasih kepada Allah Subhana wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan dan menyerahkan skripsi dengan judul "Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Unismuh Makassar." Skripsi ini adalah syarat untuk menyelesaikan kuliah di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Saat penulis maju ke tahap pendidikan berikutnya kepaniteraan klinis, mengejar gelar dan tanggung jawab menjadi seorang dokter mereka merasa sangat bangga dan terima kasih. Mengingat hal ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada DR. dr.Dara Ugi Aras, M.Kes yang memberikan arahan serta bimbingan.

Penulis sangat berharap saran dan ktrik yang bermanfaat. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua atas dukungan dan insentif yang luar biasa. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Penulis berterima kasih kepada Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, ibunda Prof. Dr. dr. Suryani As'ad, M.Sc.,Sp.GK(K), yang telah memberikan dukungan dan bantuan yang diperlukan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibunda Juliani Ibrahim, Ph.D., dosen koordinator penelitian di FKIK Unismuh Prodi Pendidikan Dokter, telah memberikan persetujuan untuk penyusunan skripsi ini.

3. Terima kasih kepada dosen penguji, Dr. Irwan Ashari, M.Med.Ed., dan Dr. Dahlan Lamabawa, S.Ag., M.Ag., yang telah memberikan waktu untuk mengevaluasi penyusunan skripsi ini.
4. Setiap karyawan dan dosen di Rektorat Universitas Muhammadiyah Makassar senantiasa mendoakan dan bahagia melihat penulis hingga sampai di saat ini

Makassar, 4 Februari 2025

Penulis,

Maharani



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Menghafal Al-Qur'an.....	7
1. Definisi Menghafal Al-Qur'an.....	7
2. Hukum Menghafal Al-Qur'an.....	9
3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an	9
4. Struktur Otak.....	12
B. Hasil Belajar	17
1. Definisi Hasil Belajar	17
2. Faktor faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	18
3. Hubungan Menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar.....	20
C. Kerangka Teori	25
BAB III KERANGKA KONSEP.....	26
A. Kerangka Konsep.....	26
B. Variabel Penelitian.....	26
C. Hipotesis	26
D. Definisi Operasional	27
BAB IV METODE PENELITIAN.....	30
A. Objek Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Alur Penelitian	34
H. Etika Penelitian.....	34
BAB V HASIL PENELITIAN.....	36
A. Gambaran Umum SD Unismuh Makassar	36
B. Gambaran Aktifitas Menghafal Al-Qur'an Siswa SD Unismuh Makassar.....	39
C. Gambaran hasil belajar siswa Sd unismuh makassar.....	44

D. Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Unismuh	50
BAB VI PEMBAHASAN.....	56
A. Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar	56
B. Tinjauan Keislaman	58
BAB VII PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR TABEL

Definisi Operasional	19
----------------------------	----



DAFTAR BAGAN

Kerangka Teori	16
Alur Penelitian	22



DAFTAR SINGKATAN

Allah Swt	Allah Subhanahu wat'ala
Rasullullah Saw	Sallallahu alaihi wasallam
AC	Air Conditioner
OHP	Overhead Projector
SPSS	Statistical Package for the Social Sciences
S	Selalu
SR	Sering
JR	Jarang
TP	Tidak Pernah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci terakhir diberikan Allah Swt kepada para rasul-Nya yaitu Rasulullah Saw. Selain itu, masih ada beberapa nabi yang menerima Kitab Taurat sebagai wahyu dari Allah Swt, Kitab Zabur, dan Kitab Injil yang masing-masing diberikan kepada nabi Musa, Daud, dan Isa. (1)

Jika dibandingkan dengan teks-teks suci lainnya juga memiliki fungsi yang lebih penting dan menyeluruh. Diantara keutamannya ialah untuk menyempurnakan ajaran-ajaran kitab suci sebelumnya sekaligus mengoreksi segala penyimpangan yang mungkin terjadi. Lebih jauh, Al-Qur'an berfungsi untuk cahaya penuntun bagi umat manusia hingga akhir zaman kelak.(1)

Secara etimologi, menurut Al-Syafi'i, istilah Al-Qur'an diwahyukan kepada Rasulullah Saw dikenal dengan isim 'alam (nama khusus), Al-Qur'an. Ini sebanding dengan tulisan-tulisan yang dititipkan ke para nabi Isa dan Musa, yang disebut sebagai kitab Taurat dan Injil. Menurut sudut pandang ini, isim murtajal, bukan kata-kata lain, adalah sumber (musytaqq), mengartikan kata pada awalnya diciptakan dalam bentuknya saat ini.(1)

Dari segi terminology apabila seseorang mendalami Semua firman Allah Swt ditulis dalam mushaf disebut Al-Qur'an, yang diceritakan dalam

banyak riwayat, dianggap sebagai pahala. Sebagaimana Al-Qur'an ialah mukjizat, meskipun hanya dibaca satu huruf saja.

Menghafal Al-Qur'an merupakan amalan sangat dimuliakan di sisi Allah Swt. Jika seseorang menghafalkan dan membacanya dengan khusyu maka malaikat akan menyertai dan menjaganya, serta membimbingnya ke jalan yang benar. Hal ini akan mendatangkan keberkahan yang melimpah.(2)

Kitab suci terutama berfungsi sebagai pedoman bagi umat muslim untuk menjalani kehidupan yang benar dan sebagai sumber berkah bagi seluruh ciptaan-Nya. Al-Qur'an bukan hanya membedakan antara kebenaran dan kebatilan tetapi memberikan kejelasan tentang berbagai hal termasuk nilai-nilai moral, etika, dan perilaku yang baik yang harus dijunjung tinggi oleh manusia. Mengamalkan ajaran Allah Swt membawa manfaat positif bagi manusia. Salah satu cara Allah Swt mempertahankan Al-Qur'an adalah dengan memudahkannya untuk dihafal dan dipelajari.(3) seperti surah Al-Qamar ayat ke 17,

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Kami benar-benar memudahkan Al-Qur'an sebagai pelajaran. Adakah orang yang ingin belajar?”

Mengingat begitu pentingnya Al-Qur'an setiap anak harus belajarnya sejak kecil, mulai dengan membaca satu huruf lalu bertahap sehingga bisa menghafalnya

Menuntun anak sejak kecil dalam memahami Al-Qur'an karena mulia serta beegitu penting. Nilai-nilai Islam menjadi dasar pengajaran Al-Qur'an, menurut al-Hafizh as-Suyuti. Anak akan berkembang sesuai dengan karakteristik bawaannya, dengan dituntun oleh hikmah yang menerangi hatinya sebelum ia dipengaruhi oleh hawa nafsu atau digelapkan oleh noda dosa dan kesesatan.(4)

Salah satu dampak positif terbentuknya karakter anak. Anak menjadi lebih rajin lebih berbakti kepada orang tua, lebih menghormati orang lain, dan ikut serta dalam salat berjamaah di masjid. Hal ini untuk membentuk akhlak dan perilaku seseorang.(4)

Dunia pendidikan memerlukan kegiatan pembelajaran tertentu untuk mencapai hasil yang optimal. Capaian merupakan aspek penting harus didulikan karena hasil capaian pembelajaran memungkinkan kita mengukur tingkat pemahaman siswa dan menentukan kapasitas intelektual mereka. Capaian pembelajaran siswa merupakan hasil evaluasi atas pencapaian mereka dalam proses pembelajaran, yang direpresentasikan melalui simbol, angka, atau huruf. Capaian ini mencerminkan kemajuan dan pencapaian setiap siswa selama periode tertentu.(5)

Hasil belajar menurut Chatib (dalam Kristin, 2016), menyatakan capaian pembelajaran tidak terbatas pada tes atau ujian, tetapi mencakup cakupan yang lebih luas. Capaian pembelajaran dapat diamati melalui perubahan perilaku anak, perubahan pola pikir, dan pengembangan konsep baru. Capaian pembelajaran seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan

sebelumnya, termasuk pemahaman konsep, tujuan, dan motivasi. Adapula indikator hasil belajar menurut Sudjana (2020, hlm. 35-40) menjelaskan tipe hasil belajar yang dapat dijadikan indikator dari hasil belajar. Ketiga kategori ini saling berkaitan dan harus dilihat sebagai capaian belajar di sekolah, yakni bidang kognitif, afektif dan psikomotor.(6)

Penelitian terdahulu yang relevan yakni penelitian dari Khotimah, S, H. 2019 hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa mampu menghafal memiliki ingatan begitu tajam, pikiran yang cemerlang, dan mampu mengingat apa yang terlintas di kepala, karena itu adalah salah satu anugerah dari Allah Swt.(6)

Pada penelitian 'Qur'an Memorizing and Academic Achievement: Unveiling the Connection' oleh Taher A. Gulamhusein, Dr. Celestine Mwaniki, & Dr. Peter Koross, mengungkapkan adanya hubungan dengan studi yang sama. Siswa yang rutin menghafal cenderung mendapatkan capaian belajar lebih baik dalam bidang tertentu seperti matematika, sains dan bahasa. Hal ini disebabkan oleh pengaruh kebiasaan menghafal yang dapat meningkatkan kemampuan memori dan keterampilan kognitif. Siswa menghafal cenderung mengalami peningkatan kemampuan memori, baik memori jangka pendek maupun panjang. Mereka menjadi lebih baik dalam mengingat dan menyusun informasi yang dipelajari. Selain itu, kebiasaan menghafal Al-Qur'an juga berperan dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, seperti kemampuan memecahkan masalah, berpikir abstrak, serta menghubungkan pengetahuan baru dengan yang telah dipelajari.(18)

Berdasarkan uraian di atas, maka studi ini penting untuk dilakukan karena belum pernah diteliti sehingga penelitian ini dapat memberikan informasi berharga untuk para guru dan pihak sekolah. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk mendesain metode pembelajaran lebih efektif tidak hanya berfokus pada pendidikan akademik, namun mengintegrasikan kebiasaan positif.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan kebiasaan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa SD Unismuh Makassar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan antara hasil belajar siswa SD Unismuh Makassar dan kebiasaan menghafal Al-Qur'an

2. Tujuan Khusus

- 1) Dapat mengetahui gambaran hafalan Al-Qur'an siswa SD Unismuh Makassar
- 2) Mengetahui gambaran hasil belajar siswa SD Unismuh Makassar
- 3) Bisa mengetahui hubungan hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa SD Unismuh Makassar

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Mampu memperluas pengetahuan pembuat mengenai hubungan kebiasaan menghafal Al-Qur'an sebagai tanggapan atas hasil pendidikan

2. Bagi Masyarakat

Salah satu anjuran menghafal Al-Quran untuk meningkatkan hasil belajar adalah menghafal Al-Quran, dan penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan masyarakat khususnya bagi orang tua siswa dan siswa sendiri.

3. Bagi Universitas

Diharapkan studi ini membantu untuk membangun referensi, memberikan informasi bagi Universitas Muhammadiyah Makassar mengenai keterkaitan antara hasil belajar dengan amalan menghafal Al-Qur'an.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Menghafal Al-Qur'an

1. Definisi Menghafal Al-Qur'an

Melalui malaikat Jibril, Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw yang berisi petunjuk untuk seluruh aspek kehidupan. Semua orang yang membaca, belajar, dan menerapkan ajarannya akan mendapatkan pahala. Ada banyak mukjizat dalam Al-Qur'an, salah satunya adalah keistimewaan bahasa dan sastranya yang tiada tara, tidak tertandingi oleh kitab suci mana pun dalam sejarah manusia.⁽⁷⁾

Menghafal dan mengamalkan Al-Qur'an memiliki keistimewaan sangat penting karena menjadi dasar bagi amal saleh seorang muslim. . Menjaga eksistensi Al-Qur'an juga bisa dilakukan dengan cara menghafalnya. Selain itu, Al-Qur'an sebagai pedoman hidup memberikan banyak keberkahan dari Allah SWT kepada orang-orang yang membacanya senantiasa berusaha menjaganya baik kehidupan dunia maupun akhirat, orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an sering kali diberi kehormatan untuk menjadi imam shalat berjamaah diakui sebagai orang-orang terbaik, merasakan kedamaian batin dengan selalu mengingat Allah Swt, dan diangkat derajatnya. Adapun

keutamaan di akhirat kelak Al-Qur'an akan menjadi perantara bagi mereka yang menghafalnya dan diangkat derajatnya di surga. Mereka akan menerima pahala yang melimpah dan dimuliakan dengan mahkota kemuliaan sebagai tanda keistimewaan.(8)

Menghafal Al-Qur'an merupakan amalan yang sangat mulia di sisi Allah Swt. Ketika seseorang unggul dalam kualitas dan kuantitas hafalan serta bacaannya maka para malaikat akan menyertai dan melindunginya, membimbingnya menuju ketakwaan, dan mengisi hidupnya dengan keberkahan di dunia dan akhirat. Menghafal Al-Qur'an adalah tugas yang besar dan mulia meski siapa pun dapat melakukannya, tidak semua orang mampu melakukannya dengan baik. Mereka yang menjalaninya sering kali menghadapi berbagai tantangan, termasuk minat pribadi, kebiasaan sehari-hari, menciptakan lingkungan yang mendukung, mengatur waktu, dan memilih teknik menghafal yang paling cocok.(9)

Manfaat mempelajari Al-Qur'an diantaranya menumbuhkan semangat juga meningkatkan produktivitas dalam kegiatan sehari-hari. Namun, mempelajari dan menghafal Al-Qur'an membutuhkan konsentrasi tinggi supaya bisa diingat dengan seksama dan kebiasaan ini berdampak positif terhadap kemampuan belajar seseorang. Mereka yang menghafal dan mempelajari Al-Qur'an cenderung memiliki kecerdasan luar biasa karena mereka berhasil menyeimbangkan hafalan Al-Qur'an dan studi akademis secara bersamaan. Al-Qur'an juga memiliki

karakteristik unik dalam hal kedalaman, kekhasan, dan proses menghafal yang ketat. Mereka yang menghafalnya memiliki tanggung jawab untuk melestarikan hafalannya memahami maknanya dan menerapkan ajarannya dalam kehidupan mereka.(9)

2. Hukum Menghafal Al-Qur'an

Para ulama sepakat bahwa menghafal Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah, artinya jika sebagian masyarakat melaksanakan kewajiban ini, maka kewajiban tersebut terbebas dari yang lain. Namun, jika tidak ada yang melaksanakannya, maka seluruh masyarakat menanggung dosanya. Sebagaimana halnya teks-teks suci sebelumnya, tujuan dari ketetapan fardhu kifayah ini adalah untuk menjaga Al-Qur'an dari perubahan, distorsi, atau adaptasi.(10)

Syekh Nasrudin Al-Albani menyatakan bahwa menghafal Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah, sama halnya dengan kewajiban mengajarkannya. Jika tidak ada seorang pun di suatu masyarakat yang bersedia mengajarkan Al-Qur'an, maka dosanya adalah seluruh masyarakat. Menurut nabi Muhammad Saw, salah satu ibadah yang paling penting bagi seorang hamba Allah Swt adalah mengajarkan Al-Qur'an kepada manusia.(11)

Menurut Utsman bin Affan r.a., Rasulullah bersabda, "Orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya kepada orang lain adalah orang terbaik di antara kalian." (Bukhari, HR).

3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

a. Diangkatnya Derajat Seorang Hafizh

Ketika mereka yang beriman masuk surga dan telah menghafal Al-Qur'an akan menerima kehormatan khusus yaitu mengangkat derajat mereka di atas orang lain. Kedudukan mereka di akhirat akan setinggi derajat yang mereka capai di dunia ini.

Hal ini diperkuat lagi dengan menurut hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Amr, Radhiyallahu 'anhu, Nabi Muhammad SAW bersabda:

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ
مَنْزِلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

“Kepada para pecinta Al-Qur'an: Bacalah, bangkitlah dan tunjukkanlah bacaanmu sebagaimana engkau dahulu membacanya dengan khushyuk di dunia karena sesungguhnya tempatmu adalah di akhir ayat yang kau baca”

b. Seorang Hafizh Bukan Hanya Ahli tetapi juga Kekasih Allah

Allah Swt menaikkan derajat mereka para penghafal Al-Qur'an, dengan menganugerahkan mereka kehormatan sebagai hamba-hamba pilihan dan orang-orang yang dicintai-Nya. Ini merupakan keistimewaan yang mendalam dan kedudukan yang terhormat yang tidak dapat ditandingi oleh manusia lain di dunia ini. Sebagaimana diriwayatkan oleh Anas bin Malik RA, ia berkata: "Rasulullah Saw bersabda:

إِنَّ لِلَّهِ أَهْلِينَ مِنَ النَّاسِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ هُمْ قَالَ هُمْ أَهْلُ الْقُرْآنِ
أَهْلُ اللَّهِ وَخَاصَّتُهُ

Sesungguhnya Allah Swt mempunyai hamba-hamba yang sangat dicintai di antara manusia. Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, siapakah mereka?" Rasulullah Saw menjawab, "Mereka adalah para penghafal Al-Qur'an, mereka yang taat kepada-Nya, mereka yang dicintai dan dekat dengan Allah Swt."

c. Para Hafidz Al-Qur'an Terhindar dari Api Neraka

Ikhtiar seorang muslim adalah mencari keselamatan dari siksa neraka dan meraih surga. Allah Swt telah memuliakan orang-orang yang menghafal Al-Qur'an dengan memberikan perlindungan dari siksa api neraka, yang tidak akan menyentuh jasad mereka yang suci. Perlindungan ini dikarenakan besarnya keutamaan membawa firman Allah Swt di dalam hati mereka. Sebagaimana diriwayatkan oleh Uqbah bin 'Amir Radhiyallahu 'anhu, ia berkata bahwa Rasulullah Saw bersabda:

لَوْ كَانَ الْقُرْآنُ فِي إِهَابٍ مَا أَكَلَتْهُ النَّارُ

“Jika Al-Qur'an itu berada di atas kulit, api tidak akan menghancurkannya

d. Mendengarkan Al-Qur'an Mendatangkan Rahmat Allah Swt

Allah Swt berfirman:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Dan apabila Al-Qur'an dibacakan, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang mudah-mudahan kamu memperoleh rahmat.” (Q.S. Al-A'raaf: 204).

Melalui ayat ini, Allah Swt memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an dengan penuh perhatian dan kerendahan hati. Dengan demikian, mereka dapat memperoleh hikmah dari ajarannya, merenungkan petunjuk yang diberikannya, dan menerima rahmat Allah Swt.(12)

4. Struktur Otak

a. Otak Besar (Cerebellum)

Otak besar ialah bagian otak yang bertanggung jawab atas pendidikan dan proses pembelajaran. Fungsinya meliputi pengaturan berbagai aktivitas mental yang terkait dengan kesadaran, kecerdasan, dan memori. Otak besar berfungsi sebagai pusat semua gerakan sukarela yang dikendalikan oleh kemauan. Di dalam korteks serebral, terdapat area khusus yang berfungsi sebagai reseptor rangsangan sensorik, terletak di belakang area motorik, yang memungkinkannya memproses rangsangan dan mengatur gerakan sukarela. Otak besar juga mengandung area asosiasi berfungsi menghubungkan sistem motorik

serta sensorik. Bagian ini berperan dalam mengatur proses belajar, membuat kesimpulan, mengingat informasi, dan mempelajari bahasa yang berbeda.(13)

b. Otak Kecil (Cerebellum)

Otak kecil terletak di bagian belakang kepala dekat bagian atas leher. Otak kecil bertanggung jawab untuk mengatur berbagai fungsi otomatis otak seperti menjaga keseimbangan tubuh dan mengoordinasikan gerakan otot dan tubuh. Selain itu, otak kecil memungkinkan pelaksanaan gerakan refleksif yang telah dipelajari sebelumnya seperti tindakan yang dilakukan saat bermain game, mengendarai sepeda, atau berolahraga. Jika seseorang mengalami gangguan yang memengaruhi koordinasi otot dan tubuh, gerakannya mungkin menjadi tidak stabil dan sulit dikendalikan, sering kali karena cedera pada sisi kiri otak. Misalnya, mereka mungkin kesulitan melakukan tugas-tugas sederhana seperti meneguk minuman.(13)

c. Batang Otak (Brainstem)

Batang otak terletak di dasar tengkorak dan terhubung langsung ke sumsum tulang belakang. Fungsi utamanya adalah mengatur proses-proses tubuh yang penting, termasuk pernapasan, pencernaan, pengaturan suhu tubuh, dan naluri dasar untuk bertahan hidup dalam menghadapi kondisi yang buruk. Selain itu, batang otak juga terdapat pada hewan seperti buaya dan kadal. Oleh karena itu, batang otak sering disebut sebagai "otak reptil" karena berperan dalam mengendalikan

naluri teritorial sebagai bagian dari perilaku primitif. Misalnya, buaya dan kadal menunjukkan ketidaknyamanan dan reaksi defensif saat merasakan ancaman atau gangguan. Batang otak terdiri dari tiga bagian utama, salah satunya adalah mesensefalon (otak tengah), yang terletak di bagian atas batang otak. Bagian ini berfungsi sebagai penghubung antara otak besar dan otak kecil. Bagian ini bertanggung jawab untuk mengendalikan gerakan mata, memproses rangsangan visual, dan mengoordinasikan pendengaran dan bahasa tubuh. Sumsut tulang belakang dimulai di Medulla Oblongata, yang memungkinkan sinyal saraf melintas di antara sisi kiri dan kanan tubuh. Medulla Oblongata berperan penting dalam mengatur pernapasan, detak jantung, pencernaan, dan sirkulasi darah. Bersama dengan formasi retikuler, pons berfungsi sebagai pusat komunikasi yang mengirimkan data ke pusat otak. Medulla Oblongata membantu mengatur tidur dan terjaga..(13)

d. Limbik Sistem

Area di bagian tengah otak yang mengelilingi batang otak dikenal sebagai sistem limbik. Karena mamalia juga memilikinya, sistem ini sering disebut sebagai "otak mamalia." Korteks limbik, talamus, amigdala, dan daerah hipokampus merupakan beberapa bagian utamanya. Fungsi utamanya meliputi menghasilkan emosi dan perasaan, mengatur produksi hormon, mengendalikan mengatur rasa lapar dan haus, mengendalikan hasrat seksual, memengaruhi metabolisme, dan memperkuat daya ingat jangka panjang, di antara fungsi lainnya (Kasno,

2019). Di luar struktur anatominya, otak juga dapat dikategorikan berdasarkan neuroanatomi. Dari perspektif neuroanatomi, otak dibagi menjadi dua belahan: otak kanan dan otak kiri. Konsep pembagian antara otak kanan dan otak kiri diperkenalkan oleh Roger Sperry seorang profesor di University of California, pada tahun 1950-an. Penemuannya tersebut membuatnya memperoleh Hadiah Nobel dalam penelitian otak (Suyadi, 2012). Otak kanan berperan penting dalam berpikir intuitif, persepsi sensorik, dan pemrosesan visual, termasuk aktivitas seperti imajinasi, apresiasi seni, menggambar, dan mendengarkan musik. Fungsi-fungsi tersebut sering disebut sebagai proses intuitif-kreatif. Otak kiri bertanggung jawab atas pemikiran logis, pemrosesan bahasa, penalaran matematis, dan analisis sekuensial. Fungsi ini sering disebut sebagai pembelajaran logis-akademis, yang mencakup kegiatan seperti berhitung, membaca, penalaran logis, dan unggul dalam studi ilmiah. Korpus kalosum berfungsi sebagai jembatan saraf yang menyatukan belahan otak kanan dan kiri. Korpus kalosum terdiri dari sekitar 300 juta sel saraf aktif (neuron) yang memfasilitasi penerimaan, interpretasi, dan integrasi informasi, yang memungkinkan kombinasi citra holistik dan abstrak. Otak kiri memproses informasi secara logis, analitis, kritis, dan objektif, sehingga sering disebut sebagai otak rasional karena cara berpikirnya yang terstruktur. Kemampuan seseorang untuk menganalisis situasi, membuat keputusan, dan menentukan tindakan berdasarkan penalaran dan data faktual dikenal

sebagai berpikir rasional. Untuk mencapai kemajuan dan memperdalam pemahaman kita tentang sains, mengembangkan keterampilan berpikir rasional sangatlah penting. Pemikiran rasional sangat penting ketika melaksanakan tugas yang melibatkan kepentingan orang lain, terutama di lingkungan tempat orang-orang memiliki tradisi dan kepercayaan yang beragam. Dalam situasi seperti itu, objektivitas sangat penting untuk menyelesaikan masalah secara transparan dan adil. Sementara itu, otak intuitif, yang juga dikenal sebagai otak tengah, berkembang sebagai perpanjangan dari pemikiran rasional dengan mengintegrasikan aspek-aspek kreatif otak. Ketika pemikiran rasional menjadi lelah, jenuh, atau lamban yang mengarah ke pemrosesan bawah sadar, intuisi dapat muncul secara alami untuk memberikan wawasan dan solusi. Otak bekerja berdasarkan peran berbagai bagiannya, memproses dan mengelola semua rangsangan yang masuk melalui sistem kompleks yang melibatkan sel saraf, sirkuit saraf, dan neurotransmiter. Mekanisme rumit ini memungkinkan otak berfungsi sebagai sistem kontrol pusat untuk semua aktivitas manusia. Namun, para ahli berpendapat bahwa kebanyakan orang lebih mengandalkan otak kiri mereka. Jika otak dan sel saraf digunakan secara maksimal, individu dapat mengembangkan kecerdasan yang tajam, yang memungkinkan mereka untuk berpikir kritis dan berperilaku dengan tepat.(13)

B. Hasil Belajar

1. Definisi Hasil Belajar

Salah satu pendekatan untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat bergantung pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Standar pendidikan memegang peranan penting dalam proses ini dapat dievaluasi berdasarkan capaian pembelajaran yang dicapai oleh siswa. Capaian pembelajaran ini merupakan hasil yang dicapai siswa setelah menjalani pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Selain itu, capaian pembelajaran berfungsi sebagai cerminan dari usaha yang dilakukan selama proses pembelajaran. Idealnya, semakin besar usaha yang dilakukan siswa dalam belajar, semakin baik pula hasil yang akan diperolehnya. Oleh karena itu, capaian pembelajaran dapat digunakan sebagai acuan utama dalam menilai keberhasilan akademik siswa.(14)

Capaian pembelajaran dianggap berhasil ketika siswa menunjukkan pertumbuhan dan perubahan positif dalam perilaku yang sejalan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan, hal ini menunjukkan adanya kemajuan. Kemajuan ini dibuktikan dengan hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru melalui tes atau ujian. Meraih hasil pembelajaran yang baik merupakan tujuan yang ingin dicapai oleh setiap siswa. Selain itu, capaian pembelajaran menjadi indikator penting kemajuan siswa dalam kegiatan pembelajaran.(14)

2. Faktor faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu:

- a. Faktor Internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, diantaranya:

- 1) Kesehatan fisik

Kesehatan fisik yang optimal berperan penting dalam memungkinkan siswa untuk terlibat secara efektif dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya mengarah pada prestasi akademik yang baik. Sebaliknya, siswa yang tidak sehat, terutama mereka yang menderita penyakit parah yang memerlukan perawatan intensif di rumah sakit, mungkin kesulitan untuk fokus pada pelajaran mereka. Kurangnya konsentrasi ini dapat menghambat kinerja akademik mereka dan, dalam beberapa kasus, bahkan mengakibatkan kemunduran atau kegagalan belajar.(15)

- 2) Motivasi

Motivasi merupakan kekuatan pendorong yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan dengan penuh dedikasi. Motivasi belajar mengacu pada dorongan internal yang mendorong siswa untuk fokus dan berkomitmen pada pelajaran mereka di sekolah. Sementara itu, motivasi berprestasi merupakan kekuatan yang mendorong individu untuk berjuang demi keberhasilan akademis tertinggi.

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi umumnya ditandai dengan dedikasi mereka terhadap kerja keras, kegigihan dalam belajar, penguasaan materi pelajaran, dan ketahanan dalam mengatasi tantangan. Ketika menghadapi kesulitan, mereka mencari solusi alternatif daripada menyerah. Tujuan utama motivasi adalah untuk menginspirasi dan merangsang keinginan dan tekad seseorang untuk mengambil tindakan, yang pada akhirnya mengarahkan mereka untuk mencapai tujuan tertentu dan hasil yang diinginkan.(15)

b. Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar individu baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, diantaranya:

1) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah meliputi ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Sarana yang memadai seperti ruangan kelas yang terang dan berventilasi baik, pendingin ruangan (AC), overhead projector atau LCD, meja, kursi, papan tulis, spidol, perpustakaan yang baik, laboratorium, dan sumber daya pendukung pembelajaran lainnya, memegang peranan penting. Kelengkapan sarana dan prasarana tersebut berpengaruh secara positif terhadap kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.(15)

2) Lingkungan keluarga

Dinamika interaksi sosial antara orang tua dan anak dalam lingkungan keluarga memegang peranan penting dalam perkembangan anak. Keluarga yang menerapkan pola pengasuhan otoriter dapat mengakibatkan anaknya menunjukkan kepatuhan dangkal sekaligus memberontak secara diam-diam saat tidak berada di hadapan orang tua. Sebaliknya, pola asuh permisif yang membiarkan anak berperilaku bebas tanpa pengawasan orang tua dapat menyebabkan kurangnya pemahaman tentang tanggung jawab dan harapan dalam perannya sebagai siswa. Kedua gaya pengasuhan tersebut dapat berdampak negatif pada prestasi akademis anak di sekolah. Akan tetapi, orang tua yang mengadopsi pendekatan pengasuhan yang demokratis yang ditandai dengan komunikasi yang terbuka, aturan dan kewajiban yang ditetapkan dengan baik, serta dukungan untuk anak agar mencapai potensi penuh mereka dapat menumbuhkan hasil akademis yang lebih baik membuat suasana yang mendukung yang berdampak positif terhadap prestasi akademik anak di sekolah.(15)

3. Hubungan Menghafal Al-Qur'an dengan Hasil Belajar

Menurut teori otak terbelah Roger Sperry, otak besar merupakan bagian terbesar dari otak manusia dan bertanggung jawab untuk

memproses semua aktivitas intelektual yang berhubungan dengan kecerdasan. Teori ini juga menjelaskan otak besar terdiri dari dua bagian belahan kiri dan kanan. Selain itu, otak manusia dikategorikan menjadi empat bagian utama: otak besar, otak kecil, batang otak, dan sistem limbik. Setiap belahan otak besar memiliki struktur sangat kompleks dan berbagai fungsi.(16)

Proses pengulangan yang intensif mengaktifkan berbagai bagian otak, termasuk hipokampus (yang berfungsi sebagai pusat memori), korteks prefrontal (selama proses menghafal Al-Qur'an), dan amigdala (yang berkaitan dengan mengatur perasaan). Penelitian ilmu saraf menunjukkan bahwa latihan menghafal yang berulang, seperti digunakan untuk menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan ukuran serta kapasitas hipokampus. Hipokampus berfungsi memainkan peran penting di dalam pembentukan dan retensi memori jangka panjang. Sementara memori atau ingatan jangka pendek akan disimpan di lobus frontal dan memori jangka panjang terbentuk dan terkonsolidasi di hipokampus.(17)

Memori atau ingatan jangka pendek adalah sistem penyimpanan informasi dan data dinamis yang menyimpan informasi sementara saat seseorang melakukan aktivitas kognitif (Julianto, 2017). Disebut juga memori kerja, memori ini memungkinkan penyimpanan dan pemrosesan informasi sementara, sehingga memungkinkan seseorang untuk memanipulasi dan memanfaatkannya saat melakukan tugas

Memori jangka pendek, aspek penting dari fungsi kognitif, memiliki kapasitas terbatas, biasanya menampung sekitar tujuh informasi selama sekitar 30 detik (Taruna, 2016). Dalam proses menghafal Al-Qur'an, memori jangka pendek memainkan peran penting. Ketika seseorang mulai menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, informasi tersebut pertama-tama disimpan dalam memori jangka pendek. Misalnya, setelah membaca sebuah ayat, informasi tersebut disimpan sementara dalam memori jangka pendek mereka sebelum diperkuat lebih lanjut. Sebelum penguatan lebih lanjut memindahkannya ke penyimpanan jangka panjang. Akan tetapi, karena keterbatasan kapasitas memori jangka pendek, informasi ini tidak dapat disimpan dalam jangka waktu lama. Untuk mentransfernya ke memori jangka panjang agar dapat bertahan lama, pengulangan dan latihan yang konsisten sangatlah penting. Dengan membaca ayat yang sama berulang kali, informasi tersebut secara bertahap beralih dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Proses ini menekankan peran penting memori jangka pendek dalam menghafal Al-Qur'an dan menunjukkan bagaimana kita dapat memanfaatkan potensi otak kita untuk tujuan yang bermakna dan bermanfaat.(17)

Memori jangka panjang merupakan sistem penyimpanan informasi yang berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dan memiliki kapasitas yang besar, sehingga informasi dapat dipanggil kembali kapan pun dibutuhkan (Jayani & Dicky Hastjarjo, 2016).

Memori jangka panjang mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan umum, pengalaman pribadi, dan keterampilan yang diperoleh. Dengan pelatihan dan teknik yang tepat, pemanfaatan memori jangka panjang dapat dimaksimalkan untuk retensi dan ingatan yang lebih baik.

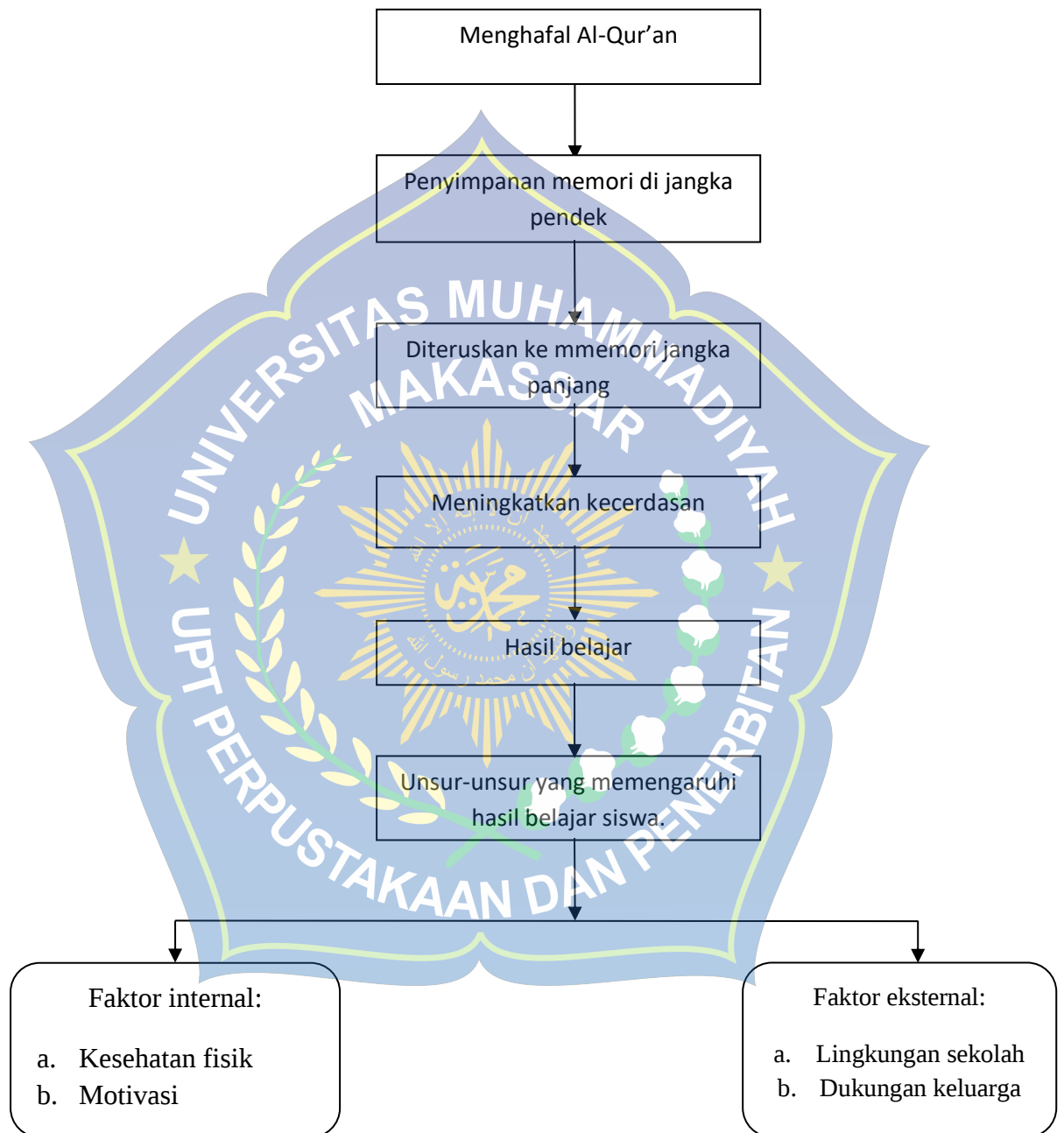
Terkait dengan Al-Qur'an, ingatan jangka panjang memiliki fungsi yang sangat penting. Misalnya, saat menghafal Al-Qur'an, ingatan jangka panjang membantu mengingat ayat-ayat suci. Proses ini biasanya memerlukan pengulangan ayat-ayat secara terus-menerus hingga menguasainya, diikuti dengan pembacaan tanpa melihat teksnya. Melalui pengulangan terus-menerus, ayat-ayat ini tertanam dalam memori jangka panjang, yang memungkinkan seorang Hafidz untuk mengingat dan membacanya kapan pun dibutuhkan. Akan tetapi, Penting untuk dipahami bahwa bahkan setelah informasi disimpan dalam memori jangka panjang, informasi tersebut tetap ada tetapi belum tentu permanen. Tanpa pengulangan yang teratur, informasi tersebut dapat memudar atau menjadi sulit diingat, maka selama menghafal Al-Qur'an diperlukan pengulangan konsisten sangat berguna dan penting untuk menjaga retensi agar memastikan bahwa ayat-ayat yang dihafal tetap tertanam kuat dalam memori jangka panjang.(17)

Menghafal Al-Quran meningkatkan kemampuan otak untuk menyimpan informasi. Dalam hal belajar, orang yang menghafal Al-Quran cenderung memahami dan mengingat pelajaran lebih cepat

dibandingkan dengan mereka yang tidak. Sering diamati bahwa Orang yang menghafal dan mempelajari Al-Qur'an menunjukkan tingkat kecerdasan yang sangat tinggi. Otaknya secara teratur terlibat dalam proses menghafal ayat Al-Quran menjadi terlatih secara baik dalam menyimpan serta dapat mengingat informasi secara efisien.(17)



C. Kerangka Teori

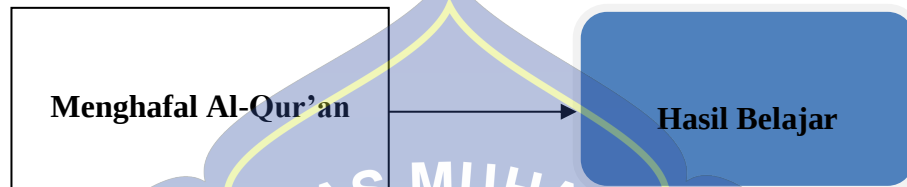


Bagan II. 1 : Kerangka Teori

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Ket:



variabel independen (Bebas)

variabel dependen (Terikat)

B. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen (Bebas)

Dalam studi ini hasil belajar siswa SD Unismuh Makasaar

2. Variabel Independen

Hafalan Al-Qur'an merupakan variabel bebas dalam penelitian ini.

C. Hipotesis

1. H_0 : hasil belajar atau akademik siswa dan hafalan Al- Qur'an tidak berkorelasi signifikan.

2. Ha: hasil atau capaian belajar dan hafalan Al-Qur'an mempunyai korelasi yang signifikan

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1:
Definisi operasional

variabel terkait	pengertian operasional	alat pengukuran	skala pengukuran	cara pengukuran	hasil pengukuran
Mempelajari Al-Qur'an dengan hafalan merupakan variabel independen.	Menghafal Al Quran adalah suatu amalan mulia di sisi Allah Swt. Ketika seseorang unggul dalam kualitas dan kuantitas hafalan serta bacaannya, maka ia senantiasa didampingi oleh para	Kuisisioner	Ordinal	Pengisian kuisisioner	Penentuan kriteria TSR. Tinggi : 91,46 keatas Sedang : 83,5 sampai 91,46 Rendah : 83,5 kebawah

	malaikat yang akan membimbing, melindungi, serta mendorongnya untuk beramal saleh. Hal ini mendatangkan berkah yang melimpah, tidak hanya kehidupan dunia tetapi di akhirat kelak juga.				
Variabel dependen : Hasil belajar	Hasil belajar mengacu pada pencapaian siswa setelah menjalani proses pembelajaran	Dokumentasi	Objekti v	Nilai raport	-sangat baik : 90 - 100 -baik : 80-90

	selama kurun waktu tertentu. Capaian tersebut juga dapat dilihat sebagai cerminan upaya yang dilakukan dalam pembelajaran. Idealnya, semakin besar upaya yang dilaksanakan siswa dalam belajar, semakin baik hasil yang akan diperolehnya.				-cukup baik : 70 - 90 -kurang baik <70
--	---	--	--	--	---

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam studi ini populasinya adalah seluruh siswa di SD Unismuh Makassar yang terletak di Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang berjumlah 102 siswa.

B. Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan metodologi analisis kuantitatif berbentuk data numerik. Penelitian kuantitatif umumnya didasarkan pada keyakinan bahwa fakta dan emosi dapat dibedakan, dengan fokus pada satu Realitas terpadu yang terdiri dari fakta-fakta yang dapat diukur dan dapat diidentifikasi.

Untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, data dikumpulkan dengan dua metode, yaitu:

1. Studi lapangan berguna untuk memungkinkan peneliti mengumpulkan fakta, dan informasi yang lebih tidak memihak dan akurat terkait dengan hafalan dan hasil belajar Al-Qur'an.
2. Penulis melakukan penelitian kepustakaan untuk menghimpun teori-teori yang relevan dan berhubungan erat dengan topik pembahasan, khususnya tentang dampak kebiasaan menghafal Al-Qur'an anak.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Rappocini Kota Makassar di SD Unismuh Makassar.

2. Waktu penelitian

Studi ini dilakukan dari 7 hingga 8 Januari 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan besar item dengan atribut dan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk menjadi subjek penelitian, yang kemudian dijadikan dasar penarikan Kesimpulan.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada studi ialah siswa SD Unismuh Makassar berjumlah total 102 siswa. Karena jumlah populasi >100 Rumus Slovin kemudian digunakan untuk menentukan jumlah sampel dengan cara yang dijelaskan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Ket:

n= Jumlah sampel

N= Total populasi

e= persentase ketidakakuratan terkait salahnya pengambilan sampel yang masih dapat diterima atau lebih disukai (10%)

$$n = \frac{N}{1 + N(10\%)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102(0,01)^2}$$

$$n = \frac{123}{1 + 1,02}$$

$$n = \frac{123}{2,02}$$

$$n = 50$$

Siswa SD Unismuh kelas VI dan V menghafal Al-Qur'an adalah sampel penelitian.

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa Aktif SD Unismuh Makassar
- b. Bersedia mengisi kuisioner

2. Kriteria Eksklusi

- a. Tidak siap untuk mengikuti penelitian
- b. Tidak mengisi anket atau kuesioner

3. Kriteria Drop Out (dikelurkan)

- a. Siswa pindah sekolah
- b. Siswa mengalami kondisi atau penyakit serius

E. Metode Pengumpulan Data

1. Pedoman Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan rutin masyarakat yang terutama mengandalkan indera penglihatan, namun juga melibatkan melibatkan indera lain seperti pendengaran, penciuman, perasa, dan sentuhan.

Jadi, observasi mengacu pada kapasitas manusia untuk menggunakan kelima indra dan memperoleh informasi atau data dari fungsi kelima indra utama, khususnya mata.

2. Pedoman Angket

Angket adalah alat penelitian terdiri dari berbagai pertanyaan atau pernyataan yang dirancang guna mengumpulkan informasi dari responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metodologi mengumpulkan data relevan untuk menelaah informasi berkaitan dengan individu atau kelompok, peristiwa, atau kejadian dalam konteks sosial. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dari bahan arsip, termasuk buku, opini, teori, proposisi, hukum, dan sumber relevan lainnya.

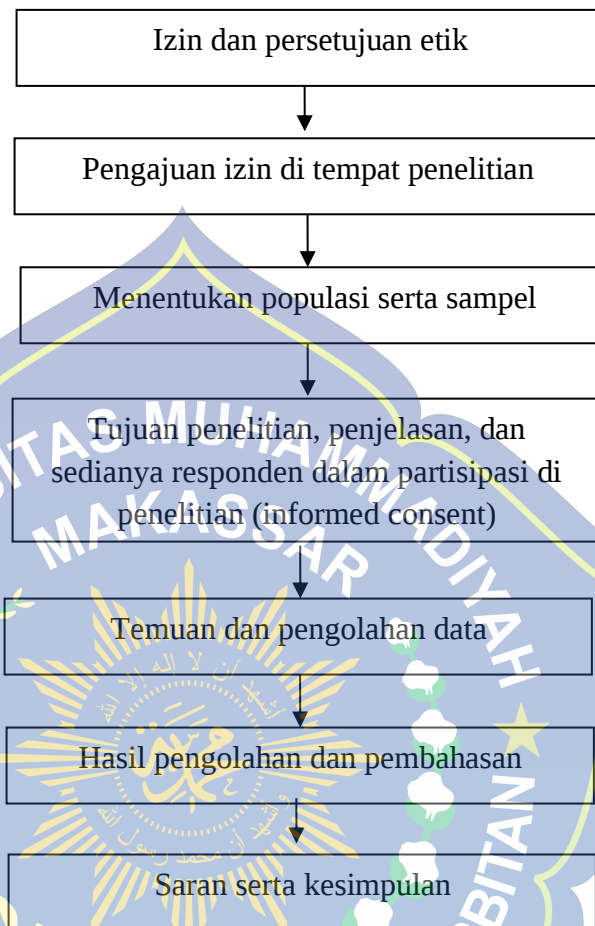
F. Teknik Analisis Data

1. Data diperoleh akan diproses dan dianalisis menggunakan perangkat lunak analisis statistik, khususnya SPSS (Statistical Product and Service Solution)
2. Menghitung P-value (Probability Value)

Jika hasil p-value $< \alpha$, maka kita **menolak H_0** dan menerima H_1 . Ini berarti hipotesis alternatif didukung oleh bukti yang cukup.

Jika p-value $\geq \alpha$, maka kita **gagal menolak H_0** ini membuktikan tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung hipotesis alternatif

G. Alur Penelitian



Bagan IV.1: Alur penelitian

H. Etika Penelitian

1. Sebelum memulai penelitian, ajukan permohonan persetujuan kepada komite etik perguruan tinggi atau fakultas terkait
2. Mengirimkan surat pengantar ke SD Unismuh sebagai bentuk izin penelitian
3. Subjek penelitian tidak dikenakan biaya apapun.
4. Tidak menyebarluaskan informasi sensitif tanpa izin dari pihak terkait untuk melindungi privasi informasi sampel dengan harapan tidak ada pihak yang dirugikan oleh penelitian yang dilakukan.

Hanya pengelompokan data tertentu yang akan didokumentasikan dan ditampilkan sebagai hasil penelitian.



BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Unismuh Makassar

1. Sejarah Sekolah

Sekolah Dasar Unismuh Makassar berdiri sebagai bagian dari komitmen Universitas Muhammadiyah Makassar dalam memberikan kontribusi pendidikan sejak usia dini. Sekolah ini didirikan dengan tujuan untuk menyediakan layanan pendidikan dasar berkualitas yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan akademik. Pendirian SD Unismuh Makassar dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan sekolah dasar yang berbasis Islami, modern, dan berorientasi pada pembentukan karakter. Sebagai bagian dari Muhammadiyah, sekolah ini juga mengadopsi visi dan misi Muhammadiyah untuk mencetak generasi yang cerdas, berakhlak mulia, serta mampu berkompetisi dalam berbagai bidang kehidupan. Sejak berdiri, SD Unismuh Makassar terus berkembang dengan menyediakan kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan nasional, dipadukan dengan muatan lokal khas Islami seperti pembelajaran Al-Qur'an, pendidikan karakter, serta pengembangan keterampilan. Dukungan dari Universitas Muhammadiyah Makassar juga memberikan nilai tambah berupa sumber daya manusia dan fasilitas pendidikan yang memadai

2. Profil Sekolah SD UNISMUH Makassar

a) Nama Sekolah : SD UNISMUH Makassar

- b) NPSN : 70023667
- c) Status : Swasta
- d) Status milik : yayasan
- e) SK berdirinya sekolah : AHU -88. AH .01.07.2010
- f) Tanggal SK Izin Operasional : 23 November 2021

3. Visi dan Misi

a) Visi

Terbentuknya siswa unggul, bercirikan Islami, berakhlakul karimah dan berdaya saing global

b) Misi

- Menetapkan ketauhidan dalam segala aspek, memberikan bekal kemampuan dalam memecahkan masalah, berpikir logis, kritis dan kreatif
- Mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik secara kreatif
- Menanamkan dasar-dasar akhlak kepada pencipta, sesama manusia, makhluk hidup lain, serta kepada lingkungan

4. Informasi Keadaan Guru dan Pegawai Lain di SD UNISMUH

Makassar

Tabel 5.1

Data Guru

No	Nama	Jabatan
1.	Dr. AB	Kepsek

2.	AM	Wakepsek
3.	MF	Wakil Kepala Sekolah
4.	Reski Kurnia Putri S.Pd	Tata Usaha
5.	Nurwahida S.Pd	Guru
6.	Aisyah S. Pd	Guru sekolah
7.	Samsyuar S. Pd	Guru sekolah
8.	Mulkul Farisa Nalva S. Pd., M.Pd	Guru sekolah
9.	Irfan Wahid, S.sos	Guru
10.	Aprilyanti Widya Astuty AR S.Pd.,M.Pd	Guru

Sumber: Dokumentasi SD UNISMUH Makassar

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 5.2

Keadaan sarana dan prasarana

No	Jenis Ruangan	Kondisi
1.	Ruangan	layak
2.	Perpus	layak
3.	Lab	layak
4.	mesjid	layak
5.	WC	layak
6.	Halaman Sekolah	layak

Sumber: Observasi SD UNISMUH Makassar

B. Gambaran Aktifitas Menghafal Al-Qur'an Siswa SD Unismuh Makassar

Dalam Peneliti akan menyajikan hasil penelitian di bagian ini tentang siswa menghafal Al-Qur'an di SD Unismuh Makassar. Data ini disimpulkan dari 50 orang sampel yang menjawab kuisioner dengan 25 item pertanyaan.

Tabel 5. 3

Hasil dari Analisis Kuisioner Studi Hafalan Al-Qur'an

No	Nama	Skor
1.	M. Rizqi Alfattah Malik	91
2.	Raisya Resky Utami	91
3.	Malika Ramadhani	91
4.	Raden Rasya Habibie	94
5.	Sultan Murad Al Ustmany	90
6.	Andi Anfi Bilal Islam	92
7.	Qinayya Ganesha Hasan Azis	85
8.	Titan Rafandra Pratama	88
9.	Kamila Fatimah Azzahra	91
10.	Aqilah Azzahra	94
11.	A. Faiqah Nuril Jihan	84

12.	M. Fariz El Hafizh	91
13.	Akmal Nubaid H	90
14.	A Azzahra	90
15.	Ainun Azzahra Aya	88
16.	Nurul Aqilah	88
17.	Hana Fakhira Ansyari	87
18.	Alayya Troy T. Rahim	87
19.	ST. Hafidzah Al-Qaneeta Syafeah	87
20.	Faatih Rajata Hasan	87
21.	Faiza Az Zahra	88
22.	A. Faiqah Nuril	89
23.	Nayla Fakhira	87
24.	Nadhira Qisyah Azzahra	83
25.	Alifah Cenning Jumadi	92
26.	Rafa Alfarizi Dirgantara	86

27.	A. Nizar Rayyan Putra SL	85
28.	M. Athayyah Bilal	88
29.	Najwa Khairah Qalby	86
30.	Muh. Tsaqif Alfath	89
31.	Rafa Althamis Fathir	85
32.	Baso Rafa Azka Alam	85
33.	Nadiya Maulida Spina Herman	86
34.	Muhammad Fakhriy Yusuf	83
35.	Ahmad Fakhri Nuryanto	93
36.	Khairunnisa Dwi Putri Irsyad	85
37.	Aisyah Azkayla Amir	90
38.	Zabarjad Haidil Mulk	91
39.	Hafizhah Hayatul Izzati	81
40.	Nur Afiqah Darwis	83
41.	Muhammad Afkar	90

42.	Khadijah Ufairah Dzakira Basmar	82
43.	Azizan Ahmad Abliansyah	91
44.	Azqiara Ghaniya Ilmi	84
45.	A. Alesha Queenara	90
46.	Adiva Qanita Sahir	82
47.	Ikhsan Masagena Jumadi	89
48.	Ikhlas Panrita Jumadi	92
49.	Abdillah Arif Abqory	77
50.	Laiqah Faradibah J	76

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari jajak pendapat, 94 merupakan skor tertinggi dan 76 merupakan skor terendah. Nilai rata-rata (mean) sebesar 87,48, simpangan baku sebesar 3,980, median sebesar 88, dan modus sebesar 91 kemudian dihitung menggunakan Excel. Tabel distribusi frekuensi kemudian digunakan untuk menampilkan data. Langkah-langkah yang terlibat dalam pendekatan penyusunan tabel adalah antara lain

R = rentang

K = banyaknya

P = Panjang ruang

$N = \text{siswa}$

a) Menghitung nilai data

$R = \text{nilai tinggi} - \text{nilai rendah}$

$R = 94 - 76$

$R = 18$

b) Mencari tahu berapa banyak kelas interval

$K = 1 + 3,3 \log n$

$K = 1 + 3,3 \log 50$

$K = 1 + 3,3 (1,7)$

$K = 6,61$ dibulatkan 7

c) Menentukan panjang ruangan

$P = \text{Panjang : kelas}$

$P = 18 : 7$

$P = 2,57$

d) Penentuan kriteri TSR

Setelah mengetahui rata-rata dan standar deviasi hafalan Al-

Qur'an, langkah berikutnya adalah tetapkan Tinggi, sedang dan rendah.

$T = M + 1. \text{SD di atas}$

$= 87,48 + 1 (3,98) \text{ di atas}$

$= 87,48 + 3,98 \text{ di atas}$

$= > 91,46$

$$\begin{aligned}
 S &= M - 1. SD \text{ sampai } M + 1. SD \\
 &= 87,48 - 1 (3,98) \text{ sampai } 87,48 + 1 (3,98) \\
 &= 87,48 - 3,98 \text{ sampai } 87,48 + 3,98 \\
 &= 83,5 \text{ sampai } 91,46
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R &= M - 1. SD \text{ ke bawah} \\
 &= 87,48 - 1 (3,98) \text{ ke bawah} \\
 &= 87,48 - 3,98 \text{ ke bawah} \\
 &= 83,5 \text{ ke bawah}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai, sehingga didapatkan kategori sebagai berikut:

Nomor	Klasifikasi	jumlah	%
1.	T	13	26%
2.	S	32	64%
3.	R	5	10%
Total		50	100%

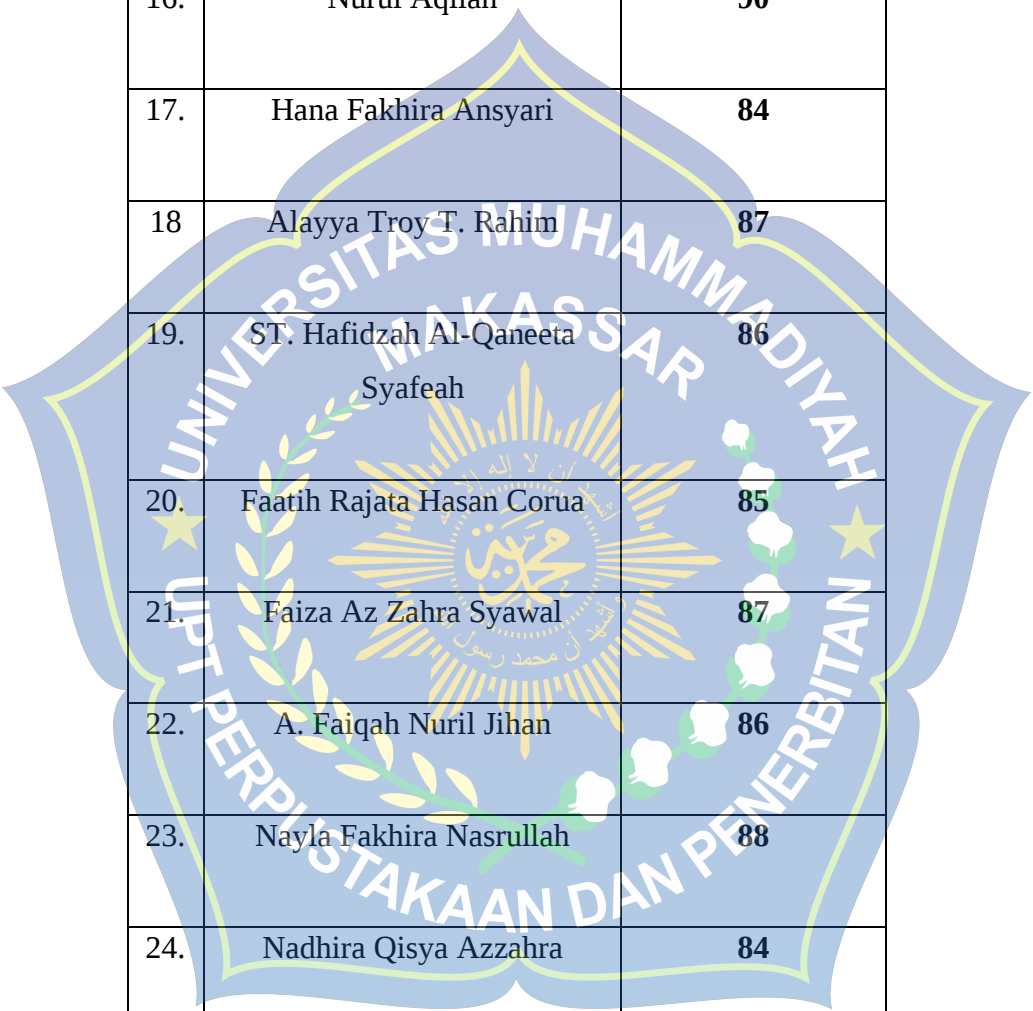
Menunjukkan hafalan Al-Qur'an siswa di SD Unismuh Makassar berada pada kategori sedang. Tabel persentase sebelumnya menunjukkan bahwa 64% berada dalam kategori sedang.

C. Gambaran Hasil Belajar Siswa SD Unismuh Makassar

Data capaian pembelajaran mahasiswa rapor ajaran 2024-2025 yang berjumlah 50 mahasiswa. Untuk mengetahui data capaian pembelajaran mahasiswa, lihat tabel berikut:

Tabel 5. 4
Nilai rapor siswa rata-rata

No.	Nama siswa	Rata-rata nilai
1.	M. Rizqi Alfattah Malik	87
2.	Raisya Resky Utami	90
3.	Malika Ramadhani	87
4.	Raden Rasya Habibie	83
5.	Sultan Murad Al Ustmany	85
6.	Andi Anfi Bilal Islam	90
7.	Qinayya Ganesha Hasan Azis	90
8.	Titan Rafandra Pratama	91
9.	Kamila Fatimah Azzahra	90
10.	Aqilah Azzahra	83
11.	A. Faiqah Nuril Jihan	87
12.	Muhammad Fariz El Hafizh	90
13.	Akmal Nubaid Hamzah	86



14.	Akifa Azzahra	87
15.	Ainun Azzahra Aya	86
16.	Nurul Aqilah	90
17.	Hana Fakhira Ansyari	84
18.	Alayya Troy T. Rahim	87
19.	ST. Hafidzah Al-Qaneeta Syafeah	86
20.	Faatih Rajata Hasan Corua	85
21.	Faiza Az Zahra Syawal	87
22.	A. Faiqah Nuril Jihan	86
23.	Nayla Fakhira Nasrullah	88
24.	Nadhira Qisya Azzahra	84
25.	Alifah Cenning Jumadi	85
26.	Rafa Alfarizi Dirgantara	88
27.	A. Nizar Rayyan Putra SL	79
28.	M. Athayyah Bilal	81

29.	Najwa Khairah Qalby	79
30.	Muh. Tsaqif Alfath	80
31.	Rafa Althamis Fathir	79
32.	Baso Rafa Azka Alam	79
33.	Nadiya Maulida Spina Herman	86
34.	Muhammad Fakhriy Yusuf	84
35.	Ahmad Fakhri Nuryanto	81
36.	Khairunnisa Dwi Putri Irsyad	72
37.	Aisyah Azkayla Amir	87
38.	Zabarjad Haidil Mulk	88
39.	Hafizhah Hayatul Izzati	89
40.	Nur Afiqah Darwis	81
41.	Muhammad Afkar	84
42.	Khadijah Ufairah Dzakira Basmar	84

43.	Azizan Ahmad Abliansyah	85
44.	Azqiara Ghaniya Ilmi	88
45.	A. Alesha Queenara	79
46.	Adiva Qanita Sahir	81
47.	Ikhsan Masagena Jumadi	84
48.	Ikhlash Panrita Jumadi	84
49.	Abdillah Arif Abqory	87
50.	Laiqah Faradibah J	88

Berdasarkan data di atas, variabel pembelajaran siswa memiliki skor 72 dan skor 92. Tabel distribusi frekuensi kemudian digunakan untuk menampilkan data. Berikut ini adalah tata cara pembuatan tabel tersebut:

R = jangkauan

K = banyak ruangan

P = Panjang kelas

N = subyek

e) Menghitung nilai data

R = nilai tinggi – nilai rendah

R = 92 – 72

$$R = 21$$

f) Menentukan banyaknya ruangan

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 50$$

$$K = 1 + 3,3 (1,7)$$

$$K = 7$$

g) Menentukan Panjang ruangan

$$P = R : K$$

$$P = 21 : 7$$

$$P = 3$$

Tabel 5.5
Kelas Interval Rapor

No.	Kelas Interval	F	%
1	72 – 74	1	2
2	75 – 77	-	0
3	78 – 80	6	12
4	81 – 83	6	12
5	84 – 86	16	32
6	87 – 89	14	28
7	90 - 92	7	14
JUMLAH		N = 50	100 %

Berdasarkan Berdasarkan tabel di atas, kelas interval nomor 5 memiliki frekuensi tertinggi, dengan 16 siswa, atau 32% dari total, yang berada di antara 86 dan 86 mengidentifikasi pola nilai skor tinggi dan rendah dalam variabel yang terkait dengan hasil belajar. Persyaratan Skor ideal digunakan untuk mengkategorikan sekolah berdasarkan penilaian SD UNISMUH Makassar.

Tabel 5.6
Kategori Hasil Belajar

Nomor.	Kualitas	Pengkategorian	Frekuensi jumlah	persenan
1	90 – 100	SB	7	14
2	80 – 90	Baik	36	72
3	70 – 90	Cukup Baik	7	14
4	< 70	Kurang Baik	-	
JUMLAH			N = 50	100

Data 7 atau 14% siswa memiliki hasil belajar sangat baik, 36 atau 72% memiliki hasil belajar baik, dan sebanyak 7 atau 14% memiliki hasil belajar cukup baik. Tiga puluh enam dari lima puluh responden, atau 72 persen, masuk dalam kategori baik untuk capaian belajar siswa.

D. Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Unismuh

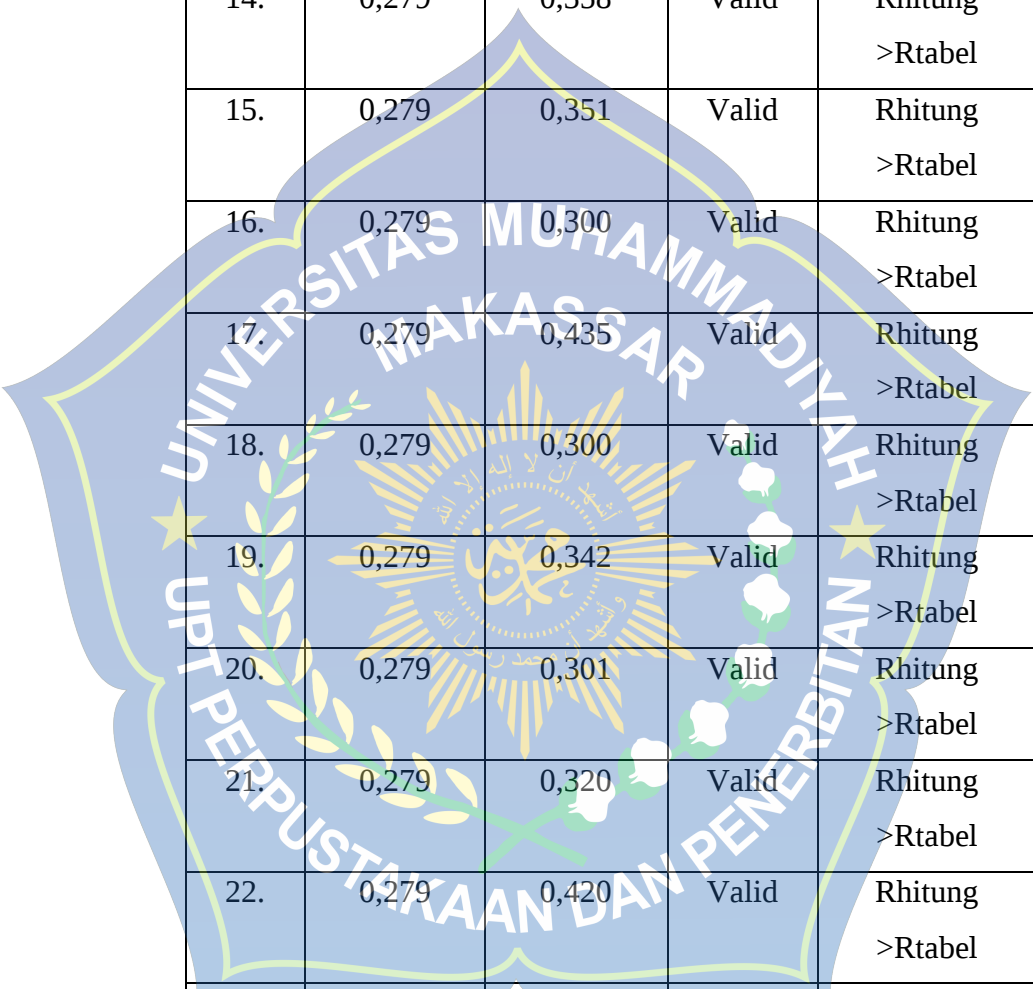
1. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas mengacu pada tingkat keakuratan instrumen pengukuran dalam menangkap data yang dimaksudkan. Validitas instrumen bergantung pada kemampuannya untuk mengukur objek yang ditargetkan secara tepat. Sementara itu, reliabilitas menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran Ketika instrument yang sama digunakan untuk menilai fenomena yang sama berulang kali.

Hasil uji validitas dan reliabilitas yang meliputi 50 soal pada variabel hafalan

Tabel 5.7
Hasil pemeriksaa validitas

Nomor	valid		statusnya	Ket
	Rtabel	Rhitung		
1.	0,279	0,557	Valid	Rtabel <Rhitung
2.	0,279	0,369	Valid	Rtabel <Rhitung
3.	0,279	0,424	Valid	Rtabel <Rhitung
4.	0,279	0,344	Valid	Rtabel <Rhitung
5.	0,279	0,383	Valid	Rtabel <Rhitung
6.	0,279	0,334	Valid	Rhitung >Rtabel
7.	0,279	0,430	Valid	Rhitung >Rtabel
8.	0,279	0,304	Valid	Rhitung >Rtabel
9.	0,279	0,459	Valid	Rhitung >Rtabel
10.	0,279	0,294	Valid	Rhitung >Rtabel
11.	0,279	0,350	Valid	Rhitung >Rtabel



12.	0,279	0,373	Valid	Rhitung >Rtabel
13.	0,279	0,336	Valid	Rhitung >Rtabel
14.	0,279	0,358	Valid	Rhitung >Rtabel
15.	0,279	0,351	Valid	Rhitung >Rtabel
16.	0,279	0,300	Valid	Rhitung >Rtabel
17.	0,279	0,435	Valid	Rhitung >Rtabel
18.	0,279	0,300	Valid	Rhitung >Rtabel
19.	0,279	0,342	Valid	Rhitung >Rtabel
20.	0,279	0,301	Valid	Rhitung >Rtabel
21.	0,279	0,320	Valid	Rhitung >Rtabel
22.	0,279	0,420	Valid	Rhitung >Rtabel
23.	0,279	0,371	Valid	Rhitung >Rtabel
24.	0,279	0,396	Valid	Rhitung >Rtabel
25.	0,279	0,361	Valid	Rhitung >Rtabel

Tabel 5.8
Hasil pemeriksaan reabilitas

Variable	Ralfa	Threshold korelasi	nilai
Menghafal AQur'an	0,726	0,279	Reliabel

Tabel hasil pengujian validitas dan reabilitas menunjukkan seluruh instrument valid.

2. Hasil Uji Normalitas dan Linieritas

Berfungsi menentukan nilai tersebut uji normalitas Uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui kenormalannya menggunakan SPSS. Jika hasil signifikansi melebihi tingkat alfa yang telah ditetapkan sebesar 0,05, jadi nilai dianggap terdistribusi teratur. ini adalah hasil uji normalitas dilakukan terhadap data yang terkumpul:

Tabel 5.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Menghafal Al-Quran	Hasil Belajar
N			50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		87,48	85,02
	Std. Deviation		3,981	3,878
Most Extreme Differences	Absolute		0,117	0,136
	Positive		0,068	0,080
	Negative		-0,117	-0,136
Test Statistic			0,117	0,136
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0,086	0,021
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		0,085	0,021
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,078	0,017
		Upper Bound	0,092	0,025

Data tersebut menunjukkan bahwa variabel hasil belajar siswa memiliki uji normalitas sebesar $0,021 > 0,05$ dan variabel hafalan Al-Qur'an memiliki uji normalitas sebesar $0,085 > 0,05$. Dengan begitu, semua data variabel tersebut didistribusikan secara teratur.

Hubungan linear yang signifikan antara variabel dapat dinilai dengan uji linearitas. Setiap variabel dalam nilai berkualitas tinggi mendapatkan hubungan linear dengan setiap variabel lainnya. Hasil analisis SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10
Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Menghafal Al-Quran	Between Groups	(Combined)	334,990	15	22,333	1,889	0,062
		Linearity	4,717	1	4,717	0,399	0,532
		Deviation from Linearity	330,273	14	23,591	1,995	0,050
Within Groups			401,990	34	11,823		
Total			736,980	49			

Penyimpangan dari linearitas mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,050 > 0,05$, berdasarkan tabel uji hasil linearitas sebelumnya. Statistik ini menunjukkan adanya hubungan linear antara faktor hasil belajar siswa dengan variabel hafalan Al-Qur'an.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Korelasi

Setelah selesai analisis uji hipotesis langkah selanjutnya untuk memastikan validitas untuk verifikasi mengenai

diterima atau tidaknya hipotesis yang di ajukan. Untuk itu diperlukan pembuktian dengan menentukan koefisien korelasi antar variabel, yaitu tradisi menghafal Al-Qur'an (X) dan pencapaian siswa (Y), menggunakan aplikasi SPSS

Tabel 5.11

Uji Korelasi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	78,202	1,227		<,001
	Menghafal Al-Quran	,078	,014	,626	<,001

Berdasarkan tabel diatas ketahuilah bahwa nilai t yang dihitung untuk mengingat Al-Qur'an adalah nilai lebih besar ditetapkan dalam tabel pada 2.009. Sedangkan nilai signifikan 5,56 < 0,05 yang artinya variabel saling berhubungan, Dari hasil tersebut, bisa disimpulkan bahwa hipotesis alternatif yang dipengaruhi diterima dan hipotesis nol yang tidak dipengaruhi ditolak, yang menandakan adanya korelasi atau hubungan hubungan antara hasil belajar siswa dan kebiasaan menghafal

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Hubungan Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar

Umat islam diwajibkan berusaha mempelajari Al-Qur'an dan termasuk salah satu aktivitas religius dianjurkan. Dalam menjalankan ibadah ini dibutuhkan niat yang kuat dan benar agar hafalannya tidak terputus dan tidak terputus.

Kaitan antara kebiasaan menghafal Al-Qur'an berdasarkan pengetahuan siswa bisa di amati melalui interaksi antara kedua variabel tersebut, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Mempererat hubungan dengan Sang Pencipta untuk membantu membimbing para siswa agar tetap selaras dengan tujuan kehidupan yang sesuai dengan keinginan Allah Swt. Jika ia dihadapkan dengan rutinitas harian yang padat dan tugas yang saling beririsan waktunya, ia akan berpikir bagaimana semua bisa dilakukan dengan baik sehingga tidak menghambat perkembangan dirinya. Rasa yakin kepada pertolongan Allah Swt mampu menerima dirinya dengan banyak peran sebagai seorang siswa yang punya kewajiban belajar dan juga sebagai seorang muslimin yang berperan sebagai hafidz.

Penjabaran hasil penelitian yang dilakukan didapatkan responden yang memiliki hubungan kebiasaan menghafal Al-Qur'an terdapat 13 (26%) responden dalam kategori tinggi, terdapat 32 (64%) responden berada dalam kategori sedang dan 5 (10%) responden dalam kategori rendah. Sedangkan variabel tidak ada siswa yang dikategorikan sebagai rendah, 7 atau 14% siswa

mempunyai hasil belajar sangat baik, 36 atau 72% mempunyai hasil belajar baik, dan 7 atau 14% mempunyai hasil belajar cukup baik.

Nilai t Tabel sebanyak 2,009 jika dilihat dari nilai t Titung sebanyak 5,561 untuk kebiasaan menghafal Al-Qur'an hasil analisis data peneliti nilai signifikansi sebesar $5,56 < 0,05$ menunjukkan Variabel-variabel tersebut memiliki hubungan yang cukup kuat satu sama lain. Akibatnya, Hipotesis alternatif diterima, sedangkan hipotesis nol tidak diterima. Ini menampilkan adanya korelasi antara hasil belajar siswa SD Unismuh Makassar dengan praktik menghafal Al-Qur'an.

Validitas temuan penelitian diperkuat oleh fakta bahwa temuan studi ini konsisten mengingat hasil penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penulis mengutip sejumlah proyek penelitian sebelumnya sebagai referensi pendukung:

1. Artikel jurnal tahun (2019) tentang " Kaitan antara Menggunakan Kemampuan Tajwid untuk Membaca dan Menghafal Al-Qur'an" karya Wafiah Khairullah sampai pada kesimpulan bahwa terdapat hubungan sebesar 0,533 antara keduanya. Setelah mengerjakan 25 soal pilihan ganda, dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswi kelas 7 Pondok Modern Darul Hikmah. Nilai rata-rata 84 masuk dalam kelompok tinggi. "sangat baik" 60,38% siswi menguasai ilmu tajwid.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Azizatul, Maria, M imamuddin (2023) yang berjudul "Hubungan antara kemampuan matematika siswa Madrasah Aliyah dengan kemampuan mengingat Al-Qur'an" Pengumpulan informasi diperoleh melalui metode dokumentasi, tes

tertulis, dan teknik non-tes dengan lembar observasi Al-Qur'an. Hasil studi menunjukkan kaitan korelasi yang mempunyai hubungan positif signifikan terhadap menghafal Qur'an dengan peringkat belajar bidang matematika. Dimana ($r = 0,438$, $p < 0,05$)

3. Studi yang dilakukan oleh (AM. Amar, 2019) menemukan hafalan Al-Qur'an mempunyai hubungan signifikan. Pengaruh positif sebesar 62% ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,622, sedangkan sisanya sebesar 38% dipengaruhi oleh beberapa faktor tidak termasuk dalam studi ini.

Pandangan ini mengarah pada kesimpulan bahwa motivasi yang kuat, konsistensi, dan kebiasaan semuanya berperan dalam mencapai hasil yang memuaskan dari pendidikan. Hafalan Al-Qur'an yang teratur merupakan penyebab dari efek ini. Keuntungannya adalah pelajaran sekolah baik umum maupun agama lebih mudah dipahami. Oleh karena itu, akan membantu proses belajar seseorang jika mereka menghafal Al-Qur'an secara teratur dan secara konsisten, akan lebih mudah bagi mereka untuk mencapai keberhasilan belajar dalam bentuk capaian belajar baik. Oleh karena itu, hasil belajar akan meningkat.

B. Tinjauan Keislaman

Sebagian sudut pandang dari para ulama tafsir terhadap surah al-isra ayat kesembilan.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

‘Sungguh, Al-Qur'an memberi petunjuk ke jalan yang paling lurus dan memberik kabar gembira kepada orang mukmin bahwa mereka akan menerima pahala yang besar.”

menurut tafsir dari Kementerian Agama

Allah Swt menegaskan tujuan dan keutamaan Al-Qur'an diwahyukan kepada nabi Muhammad Saw, untuk menggambarkan karakteristiknya. Ayat ini mencantumkan beberapa keutamaan Al-Qur'an, termasuk:

- a. Pertama, bagi mereka yang ingin menggunakan Al-Qur'an sebagai panduan menuju jalan yang lurus, Al-Qur'an menawarkan arah. Iman Islam, yang didasarkan pada gagasan monoteisme, keyakinan bahwa yang mengatur dan menciptakan seluruh alam semesta hanya Allah Swt yang memiliki kemampuan ini "jalan yang lurus" yang disebutkan dalam ayat ini. Dia tidak tertandingi dalam hal kekuasaan dan hanya Dialah satu-satunya Penguasa sejati alam semesta, yang memiliki otoritas tertinggi dan mutlak.
- b. Bagi mereka yang mempercayai Allah Swt dan para Rasul-Nya, berbuat kebajikan, mematuhi aturan-Nya, dan meninggalkan aturan-Nya, Al-Qur'an memberikan kabar

gembira. Kabar baiknya adalah mereka akan menerima pahala yang besar di akhirat sebagai hasil dari usaha baik mereka sepanjang hidup.

- c. Ketiga kitab suci ini membawa peringatan untuk siapa pun mengingkari hari kiamat dan tidak menyadari manfaat serta siksa pedihnya neraka akibat dari perbuatan jahat yang mereka lakukan di dunia. Peringatan ini dimaksudkan sebagai hukuman yang berat atas dosa-dosa yang telah menodai jiwa. Ini juga berlaku peringatan bagi mereka bisa ahli dalam kitab suci tetapi tidak mengakui kenabian nabi Muhammad Saw.

Sayyid Qutub dalam penjabaran tafsirnya tentang fi zilal Qur'an mengatakan Al-Qur'an merupakan pemberi jalan mutlak bagi mereka yang diberi petunjuk jalan kebenaran oleh Allah Swt dan juga kepada orang beriman . Sebagai petunjuk, Al-Qur'an berlaku secara universal bagi semua orang, tanpa batasan waktu dan tempat. Ia juga menegaskan bahwa ayat ini menetapkan prinsip dasar yang mengaitkan amal dengan pahala. Seseorang menjadi kuat melalui iman dan amal saleh, karena iman tidak akan lengkap tanpa amal saleh, dan amal tidak akan sah kecuali jika didasari oleh iman.

Sementara Ahmad Mustafa al-Marāgi, *Tafsīr al-Marāgin* menjelaskan bahwa Allah Swt memberikan nabi Muhammad wahyu

berupa Al-Qur'an. Pada ayat 9-10 dengan menyebutkan tiga kualitas, yaitu:

- a. Al-Qur'an ialah sumber kunci dari segala pengetahuan yang benar bagi mereka yang Allah tuntun ke arah yang lurus berupa agama yang baik, luas dan lurus
- b. Pada hari kiamat, mereka yang beriman kepada Allah Swt dan Rasul-Nya serta melakukan perbuatan baik dan amal buruk, niscaya akan memperoleh pahala yang besar atas amal saleh, ini sejalan sesuai ajaran yang Allah Swt sampaikan melalui Al-Qur'an
- c. Al-Qur'an sebenarnya berfungsi sebagai peringatan bagi mereka yang mengira akan adanya hari penghakiman dan bagi mereka yang mengira bahwa dirinya tidak diberi pahala dan hukuman dalam hidup ini agar menjauhi perbuatan maksiat.

Latar belakang turunnya Ayat (Asbabun Nuzul) menurut beberapa ulama tafsir, seperti Ibnu Katsir menyebutkan ayat ini turun sebagai bentuk penjelasan untuk kaum Quraisy dimana meragukan wahyu Allah Swt dan kebenaran ajaran islam. Dikisahkan bahwa orang-orang musyrik Mekah sering menuduh ajaran yang disampaikan Rasulullah Saw bukanlah petunjuk benar dan mereka lebih memilih untuk tetap mengikuti tradisi nenek moyang mereka. Ayat ini diturunkan oleh Allah Swt untuk menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah sumber petunjuk yang

paling akurat dan langsung merupakan sumber hidayah yang sempurna bagi mereka yang mau mengimaninya.

Ayat kesembilan dari surat Al-Isra' yang dirujuk dalam penelitian Iqbal Habibi meyakini dengan teguh bahwa Al-Qur'an diturunkan oleh Allah Swt di berikan kepada nabi Muhammad dari Allah Swt. Maka ayat kesembilan menyatakan Al-Qur'an adalah petunjuk mereka beramal serta berakhlak mulia, ayat ini merupakan kabar gembira dan petunjuk bagi siapa saja menuju ke jalan benar. Kabar gembira didalam ayat itu adalah bahwa Allah Swt memberi balasan kepada siapapun yang melakukan perbuatan baik sebagai imbalan atas upaya di dunia ini untuk hari perhitungan amal, yaitu hari setelah dunia berakhir.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan ini maka penulis sampai pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa SD Unismuh berada kategori yang baik. Para siswa memperoleh nilai kategori baik sebesar 36 atau 72% siswa. Skor yang didapatkan berada pada nilai 80-90 masuk pada kategori baik.
2. Menghafal Al-Qur'an siswa di SD UNISMUH Makassar termasuk dalam kategori sedang. Dimana siswa sejumlah 32 atau 64% siswa mendapatkan kategori sedang dengan skor yang didapatkan 83,5 sampai 91,46 termasuk pada kategori sedang.
3. Hasil belajar siswa dipengaruhi secara signifikan oleh menghafal Al-Qur'an diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sedangkan nilai signifikan $5,56 < 0,05$ yang artinya variabel saling berhubungan, maka adanya kesimpulan hipotesis alternatif berpengaruh dan hipotesis nol tidak berpengaruh yang menyatakan adanya korelasi.

B. Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan temuan yang telah disebutkan sebelumnya:

1. Kepala sekolah SD UNISMUH Makassar diimbau untuk memberikan motivasi siswa untuk menghafal Al-Qur'an dengan lebih rajin serta menciptakan lingkungan sekolah yang ramah dan menyenangkan.
2. Para guru hendaknya selalu mencari dan menggunakan strategi yang efisien untuk membantu siswa pelajaran yang mereka ambil dari kehidupan sehari-hari mereka. Prinsip-prinsip sumber utama bimbingannya seharusnya adalah Al-Quran dalam semua diskusi, khususnya bagi umat Islam.
3. Agar menjadi siswa berprestasi, siswa diimbau untuk menjaga sikap dan perilaku, lebih bersungguh-sungguh dalam mengamalkan Al-Qur'an, dan memperhatikan pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Agus Salim Syukran ASS. *Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. Al-I'jaz J Stud Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman*. 2019;1(2):90–108.
2. Fatmi F, Fatrima Santri Syafri, Poni Saltifa. *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Pemahaman Konsep Matematika bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. J Pendidik Mipa*. 2022;12(3):464–71.
3. Oktapiani M. *Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. Tahdzib Al-Akhlaq J Pendidik Islam*. 2020;3(1):95–108.
4. AM. Amar Ma'ruf. *Pengaruh Menghafal l-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa di MI Tafhidzul Qur'an Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar*. 2019;1–19.
5. Meilisa S, Dwistia H. *Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa. Ar-Rusyd J Pendidik Agama Islam*. 2023;2(1):41–50.
6. Annisa, Khasanah W, Muharam A, Fajrussalam H. *Analisis Kemampuan Menghafal Al Quran terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar. J Pendidikan, Sosial Keagamaan*. 2023; 21:851–61.
7. Ulfah M, Sulaiman. *Pengaruh Kemampuan Menghafal Alquran terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Pesantren Modern Terpadu (PMT) Prof. Dr. Hamka II Padang. J Pendidik Tambusai [Internet]*. 2022;6(2):14162–72. Available from: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4682>

8. Aniah S, Darmayanti N, Arsyad J. Pengaruh Minat dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh. *Munaddhomah J Manaj Pendidik Islam*. 2023;4(3):634–44.
9. Eviota JS, Liangco MM. *Jurnal Pendidikan MIPA*. *J Pendidik*. 2020;12(September):464–71.
10. Ulum R, Hasan ZA. Pembelajaran Bi Al-Nadhor dalam Menghafal Al-Qur'an. *Menara Tebuireng*. 2020;1(2):165–206.
11. Anwar K, Hafiyana M. Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Quran. *J Pendidik Islam Indones*. 2018;2(2):181–98.
12. Al-Dausary M. Keutamaan- Keutamaan Al- Qur ' an. *WwwAlaukahNet*. 2020;53–4.
13. Ahmat Miftakul Huda, Suyadi. Otak dan Akal dalam Kajian Al-Quran dan Neurosains. *J Pendidik Islam Indones*. 2020;5(1):67–79.
14. Yandi A, Nathania Kani Putri A, Syaza Kani Putri Y. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *J Pendidik Siber Nusantara*. 2023;1(1):13–24.
15. Simamora T, Harapan E, Kesumawati N. Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*. 2020;5(2):191.
16. Wahyuningsih BY, Sunni MA. Efektifitas Penggunaan Otak Kanan dan Otak Kiri terhadap Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa. *Palapa*. 2020;8(2):351–68.

17. Nadiyah D, Hasan MK, Shafira S, Leksono SM. Pengaruh Menghapal Al-Qur'an terhadap Daya Ingat dari Perspektif Neurosains. *Pendas J Ilm Pendidik Dasar*. 2023;8(3):5881–8.
18. Gulamhusein, T. A., Mwaniki, C., & Koross, P. (2023). Quran Memorization And Academic Achievement: Unveiling The Connection. *Journal of Popular Education in Africa*, 7(8), 132–152.



Lampiran 1

Dokumentasi Penelitian

SD UNISMUH Makassar



Penjelasan Pengisian Kuisisioner



Pengisian Kuisisioner



Lampiran 2

Tabel 5.7

Hasil uji validitas

		Correlations																									
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	-0.020	.515	0.026	0.262	0.053	0.245	.279	0.163	.363	0.126	-0.026	.510	.313	0.224	-0.161	.327	0.004	.398	0.184	.280	0.203	0.045	-0.141	0.206	.557
	Sig. (2-tailed)		0.893	0.000	0.899	0.066	0.716	0.086	0.050	0.259	0.010	0.134	0.675	0.000	0.027	0.118	0.264	0.020	0.977	0.011	0.200	0.049	0.157	0.795	0.329	0.190	0.000
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P02	Pearson Correlation	-0.020	1	-0.264	0.235	.284	0.115	-0.037	0.165	0.071	-0.020	.318	.412	-.364	.298	0.219	.544	-0.060	0.234	-0.007	-0.251	0.089	0.065	0.250	0.182	.331	.369
	Sig. (2-tailed)		0.893	0.063	0.101	0.048	0.427	0.798	0.251	0.625	0.889	0.034	0.003	0.009	0.036	0.134	0.000	0.680	0.102	0.961	0.079	0.537	0.655	0.080	0.205	0.019	0.008
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P03	Pearson Correlation	.515	-0.264	1	-0.066	0.262	-0.095	0.077	0.113	0.163	.463	-.287	-.301	.510	.477	0.224	-0.245	.327	0.109	0.242	0.036	-0.062	0.203	.287	0.060	0.126	.434
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.063	0.848	0.666	0.808	0.594	0.435	0.215	0.001	0.047	0.033	0.000	0.000	0.118	0.066	0.020	0.461	0.091	0.806	0.871	0.157	0.043	0.877	0.384	0.002
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P04	Pearson Correlation	0.026	0.235	-0.066	1	-0.068	0.299	0.065	0.058	0.239	-.296	.434	.351	-0.205	-0.261	0.190	.416	0.192	.316	0.232	.325	0.205	-0.062	0.113	0.160	-0.161	.344
	Sig. (2-tailed)		0.899	0.101	0.648	0.817	0.558	0.656	0.542	0.095	0.037	0.002	0.012	0.154	0.068	0.299	0.003	0.578	0.026	0.094	0.019	0.153	0.670	0.434	0.268	0.265	0.141
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P05	Pearson Correlation	0.262	0.284	0.262	-0.066	1	0.000	0.167	0.102	0.191	0.125	0.180	0.182	-0.102	0.100	0.126	0.250	0.185	0.096	0.138	-0.147	-0.084	0.185	-0.020	0.125	.380	.383
	Sig. (2-tailed)		0.066	0.048	0.666	0.937	1.000	0.247	0.389	0.184	0.387	0.408	0.205	0.481	0.481	0.332	0.086	0.198	0.275	0.651	0.307	0.561	0.169	0.896	0.387	0.006	0.006
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P06	Pearson Correlation	0.053	0.115	-0.012	0.090	0.000	1	-0.016	0.117	0.048	0.109	0.192	.308	0.089	0.089	0.018	0.036	0.161	-0.034	0.239	0.193	0.037	.295	0.157	0.000	0.070	.334
	Sig. (2-tailed)		0.716	0.427	0.975	0.536	1.000	0.128	0.419	0.743	0.451	0.181	0.025	0.538	0.538	0.899	0.802	0.254	0.814	0.095	0.175	0.799	0.037	0.275	1.000	0.630	0.018
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P07	Pearson Correlation	0.245	-0.037	0.077	0.065	0.167	-0.218	1	0.195	.397	-0.242	0.220	0.036	0.187	.323	0.014	0.215	0.108	0.243	-0.062	0.221	0.148	-0.021	-0.053	.375	0.113	.436
	Sig. (2-tailed)		0.086	0.798	0.594	0.656	0.247	0.128	0.199	0.020	0.774	0.124	0.834	0.193	0.002	0.893	0.133	0.457	0.089	0.667	0.123	0.304	0.888	0.713	0.007	0.433	0.002
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P08	Pearson Correlation	.279	0.165	0.113	0.088	-0.021	0.117	0.185	1	.445	.288	0.238	0.058	0.219	.288	0.149	0.072	0.091	.384	0.278	0.225	.501	-0.036	0.238	-0.124	0.073	.304
	Sig. (2-tailed)		0.050	0.291	0.123	0.542	0.887	0.419	0.197	0.061	0.042	0.097	0.542	0.127	0.044	0.301	0.619	0.528	0.056	0.051	0.117	0.034	0.807	0.097	0.392	0.616	0.032
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P09	Pearson Correlation	0.163	0.077	0.083	0.279	0.151	0.048	.327	.445	1	-0.082	.245	0.134	0.200	-0.134	0.116	0.014	0.181	.798	-0.138	.676	-0.125	0.151	0.092	.454	0.002	.459
	Sig. (2-tailed)		0.259	0.625	0.259	0.099	0.184	0.743	0.020	0.001	0.872	0.014	0.352	0.163	0.383	0.460	0.929	0.264	0.000	0.338	0.000	0.387	0.264	0.526	0.001	0.526	0.001
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P10	Pearson Correlation	.363	-0.020	.515	0.026	0.262	0.053	0.245	.279	0.163	1	-.480	-0.485	.510	.408	0.126	-.375	0.185	-0.104	0.093	-0.140	0.042	0.165	0.180	-0.125	.280	.294
	Sig. (2-tailed)		0.010	0.889	0.001	0.107	0.387	0.451	0.774	0.402	0.572	0.000	0.753	0.000	0.003	0.382	0.007	0.169	0.472	0.891	0.507	0.770	0.199	0.211	0.387	0.040	0.038
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P11	Pearson Correlation	-0.126	.510	-.313	.412	-.364	0.126	-.287	.301	-.510	1	.478	.488	-.496	0.478	0.000	0.196	0.074	.697	0.109	0.175	0.042	.307	-0.020	.395	-0.199	.426
	Sig. (2-tailed)		0.384	0.024	0.043	0.002	0.462	0.181	0.124	0.097	0.014	0.000	0.000	0.201	0.172	0.909	0.000	0.154	0.844	0.775	0.030	0.888	0.011	0.167	0.002	0.399	0.013
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P12	Pearson Correlation	-0.026	.412	-.364	.313	-.412	.301	-.510	.478	-.488	0.478	1	-.354	-.298	0.402	-.550	0.002	0.199	.286	0.175	0.278	0.202	-0.022	0.182	0.069	.373	.373
	Sig. (2-tailed)		0.899	0.003	0.003	0.012	0.029	0.000	0.042	0.352	0.713	0.000	0.012	0.036	0.771	0.015	0.982	0.270	0.244	0.225	0.050	0.199	0.880	0.265	0.882	0.009	0.009
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P13	Pearson Correlation	.510	-.364	.313	-0.205	-0.102	0.089	0.187	0.218	0.300	.510	-.488	-.354	1	.697	0.004	.612	.302	0.043	0.094	.361	.329	0.050	0.212	-0.204	0.049	.336
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.009	0.000	0.154	0.481	0.538	0.193	0.121	0.163	0.003	0.021	0.012	0.000	0.013	0.000	0.033	0.769	0.514	0.020	0.029	0.139	0.155	0.735	0.017	
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P14	Pearson Correlation	.313	-.412	.364	-0.102	0.102	0.089	.217	.288	0.488	-.301	.478	-.354	1	-.697	0.004	.612	.302	0.043	0.094	.361	.329	0.050	0.212	-0.204	0.049	.336
	Sig. (2-tailed)		0.027	0.036	0.000	0.068	0.481	0.538	0.222	0.544	0.355	0.003	0.172	0.036	0.000	0.013	0.006	0.003	0.769	0.516	0.052	0.005	0.063	0.172	0.155	0.429	0.011
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P15	Pearson Correlation	0.224	0.215	0.224	0.100	0.128	0.018	-0.214	0.149	-0.149	0.126	0.274	0.402	0.334	-0.013	1	0.189	0.166	-0.101	0.141	.330	0.229	0.166	0.263	0.128	.263	.351
	Sig. (2-tailed)		0.118	0.118	0.299	0.382	0.899	0.523	0.301	0.409	0.382	0.609	0.771	0.813	0.813	0.188	0.250	0.488	0.340	0.099	0.110	0.250	0.065	0.382	0.065	0.012	
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P16	Pearson Correlation	-0.161	.344	-.4245	.410	0.250	0.036	0.215	0.072	0.014	-.375	.697	.302	-.412	-0.238	0.189	1	-0.108	0.082	-0.058	-0.421	-0.060	0.149	0.003	.498	0.137	.300
	Sig. (2-tailed)		0.264	0.000	0.006	0.003	0.880	0.802	0.133	0.619	0.505	0.007	0.000	0.013	0.000	0.096	0.188	0.487	0.569	0.691	0.123	0.679	0.303	0.713	0.001	0.344	0.034
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P17	Pearson Correlation	.307	-0.060	.327	-0.062	0.185	0.161	0.108	0.299	0.161	0.185	0.188	0.082	.302	.307	0.168	1	-0.108	0.117	0.147	.084	.342	.457	0.044	0.123	0.138	.445
	Sig. (2-tailed)		0.020	0.680	0.020	0.870	0.199	0.264	0.487	0.528	0.264	0.199	0.454	0.870	0.033	0.803	0.250	0.487	0.387	0.000	0.452	0.018	0.002	0.919	0.384	0.339	0.002
	N		50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	5													

P21	Pearson Correlation	.280*	0.089	-0.062	0.205	.064	0.037	0.148	.301*	-0.125	0.042	-0.020	0.278	.329*	0.017	0.229	-0.060	.334*	-0.093	.406*	0.150	1	-0.057	0.105	-0.276	-0.234	.320*
	Sig. (2-tailed)	0.049	0.537	0.671	0.153	0.661	0.799	0.304	0.034	0.387	0.770	0.888	0.050	0.020	0.905	0.110	0.679	0.018	0.522	0.003	0.298		0.692	0.467	0.053	0.101	0.033
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P22	Pearson Correlation	0.203	0.065	0.203	-0.062	0.185	.295*	-0.021	-0.036	0.161	0.185	.355*	0.202	0.050	0.075	0.166	0.149	.432*	-0.147	0.206	0.109	-0.057	1	0.015	0.185	0.281	.420*
	Sig. (2-tailed)	0.157	0.655	0.157	0.670	0.199	0.037	0.888	0.807	0.264	0.199	0.011	0.159	0.729	0.603	0.250	0.303	0.062	0.307	0.152	0.452	0.692		0.919	0.199	0.067	0.002
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P23	Pearson Correlation	0.045	0.250	.287*	0.113	-0.020	0.157	-0.053	0.238	0.092	0.180	-0.199	-0.022	0.212	0.196	0.263	0.053	0.015	0.138	0.074	-0.159	0.105	0.015	1	.380*	-0.122	.371*
	Sig. (2-tailed)	0.755	0.080	0.043	0.434	0.890	0.275	0.713	0.087	0.526	0.211	0.167	0.880	0.138	0.172	0.065	0.713	0.919	0.341	0.610	0.269	0.467	0.919		0.006	0.399	0.008
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P24	Pearson Correlation	-0.141	0.182	0.080	0.180	0.125	0.000	.375*	-0.124	.464*	-0.125	.420*	0.162	-0.204	0.126	.458*	-0.123	.286*	-.375*	0.037	-0.276	0.185	.380*	1	.280*	.396*	
	Sig. (2-tailed)	0.329	0.205	0.677	0.268	0.387	1.000	0.007	0.392	0.001	0.387	0.002	0.205	0.155	0.362	0.001	0.394	0.044	0.007	0.799	0.053	0.199	0.006		0.049	0.034	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
P25	Pearson Correlation	0.206	.331*	0.126	-0.161	.380*	0.070	0.113	0.073	0.092	.280*	0.122	0.069	0.049	0.114	0.263	0.137	0.138	-0.071	-0.157	-0.159	-0.234	0.261	-0.122	.280*	1	.361*
	Sig. (2-tailed)	0.150	0.019	0.384	0.265	0.006	0.630	0.433	0.616	0.526	0.049	0.399	0.632	0.735	0.429	0.065	0.344	0.339	0.625	0.277	0.269	0.101	0.067	0.399	0.049		0.010
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
TOTAL	Pearson Correlation	.557*	.369*	.424*	.344*	.383*	.334*	.430*	.304*	.459*	.294*	.350*	.373*	.336*	.358*	.351*	.300*	.435*	.300*	.342*	.361*	.320*	.420*	.371*	.396*	.361*	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.008	0.002	0.014	0.006	0.018	0.002	0.032	0.001	0.038	0.013	0.008	0.017	0.011	0.012	0.034	0.002	0.035	0.015	0.034	0.023	0.002	0.008	0.004		0.010
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 5.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Menghafal Al-Quran	Hasil Belajar
N		50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	87,48	85,02
	Std. Deviation	3,981	3,878
Most Extreme Differences	Absolute	0,117	0,136
	Positive	0,068	0,080
	Negative	-0,117	-0,136
Test Statistic		0,117	0,136
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,086	0,021
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,085	0,021
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,078
		Upper Bound	0,092

Tabel 5.10
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Menghafal Al-Quran	Between Groups	(Combined) 334,990	15	22,333	1,889	0,062
	Linearity	4,717	1	4,717	0,399	0,532
	Deviation from Linearity	330,273	14	23,591	1,995	0,050
Within Groups		401,990	34	11,823		
Total		736,980	49			

Tabel 5.11
Hasil Uji Korelasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	78,202	1,227		63,712	<,001
	Menghafal Al-Quran	,078	,014	,626	5,561	<,001



Lampiran 3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK
 Nomor : 743/UM.PKE/XII/46/2024

Tanggal: 21 Desember 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No Protokol	20241053700	Nama Sponsor	-
Peneliti Utama	Maharani		
Judul Peneliti	Pengaruh Kebiasaan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Unismuh Makassar		
No Versi Protokol		Tanggal Versi	09 Desember 2024
No Versi PSP		Tanggal Versi	02 Oktober 2024
Tempat Penelitian	SD Unismuh Makassar		
Jenis Review	☐ Exempted ☒ Expedited ☐ Fullboard	Masa Berlaku 21 Desember 2024 Sampai Tanggal 21 Desember 2025	
Ketua Komite Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : dr. Muh. Ihsan Kitta, M.Kes.,Sp.OT(K)	Tanda tangan: 	21 Desember 2024
Sekretaris Komite Etik Penelitian FKIK Unismuh Makassar	Nama : Lulani Ibrahim, M.Sc,Ph.D	Tanda tangan: 	21 Desember 2024

Kewajiban Peneliti Utama

- Menyerahkan Amandemen Protokol untuk Persetujuan sebelum di implementasikan
- Menyerahkan laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 jam dan di lengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
- Menyerahkan Laporan Kemajuan (Progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian setahun untuk penelitian resiko rendah
- Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
- Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (Protocol deviation/violation)
- Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Alamat: Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
 Telepon (0411) 866972, 881 593, Fax. (0411) 865 588
 E-mail: rektorat@unismuh.ac.id / info@unismuh.ac.id | Website: unismuh.ac.id



Management System
 ISO 21881:2018



Kampus Merdeka
 INDONESIA JAYA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Maharami

Nim : 105421114721

Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7%	10 %
2	Bab 2	23 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	5 %	10%
6	Bab 6	7%	10%
7	Bab 7	4 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 12 Maret 2025

Mengetahui

Kepala UPT - Perpustakaan dan Penerbitan,

Nuramah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Maharani 105421114721 BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 12-Mar-2025 10:20AM (UTC+0700)

Submission ID: 2612307210

File name: BAB_1.docx (841.91 KB)

Word count: 916

Character count: 6065



Maharani 105421114721 BAB I

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uin-suka.ac.id

Internet Source

2%

2

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

3

alumni.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

4

Nadya Octa Nanda, Rina Devianty, Arlina.
"PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HAFALAN SURAH PENDEK ANAK USIA 5-6
TAHUN", Abata : Jurnal Pendidikan Islam Anak
Usia Dini, 2024

Publication

1%

5

es.scribd.com

Internet Source

1%

6

repository.unismabekasi.ac.id

Internet source

1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



Maharani 105421114721 BAB II
by Tahap Tutur

Submission date: 12/12/2025 10:37AM (UTC+0700)
Submission ID: 26123231
File name: BAB 2.docx (124 KB)
Word count: 2822
Character count: 19087

Maharani 105421114721 BAB II

ORIGINALITY REPORT

23% SIMILARITY INDEX
22% INTERNET SOURCES
11% PUBLICATIONS
9% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
3	archive.org Internet Source	1%
4	eprints.iain-surabaya.ac.id Internet Source	1%
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to UPN Veteran Jakarta Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Sumatera Utara Student Paper	1%
8	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
9	ahlikomunikasi.wordpress.com Internet Source	1%
10	ojs.pps-ibrahimy.ac.id Internet Source	1%
11	www.alukah.net Internet Source	1%
12	kammitarakanberjaya.blogspot.com Internet Source	1%

Maharani 505421114721 BAB

by Tahap Tutup

Submission date: 12-Mar-2023 03AM (UTC+07:00)
Submission ID: 261235055
File name: BAB_3.docx (34.41K)
Word count: 239
Character count: 1475

Maharani 105421114721 BAB III

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Respati Indonesia
Student Paper

5%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Other



Maharani 1054211114721 BAB



Submission date: 12-Mar-2023 10:5AM
Submission ID: 2670351930
File name: BAB 4.docx (46,93K)
Word count: 579
Character count: 3625

Maharani 105421114721 BAB IV

* ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docplayer.info
Internet Source

3%

2

repository.upbatam.ac.id
Internet source

3%

3

123dok.com
Internet Source

2%

4

docbook.com
Internet source

1%

Exclude quotes

Exclude bibliography



105421114721 Mubharani BAB V
by Tahap Tutup

Submission date: 12-Mar-2025 11:25AM (UTC+0700)

Submission ID: 2612367407

File name: BAB_5.docx (94.32K)

Word count: 2079

Character count: 10705

105421114721 Maharani BAB V

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

www.scribd.com

Internet Source

1%

3

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

<1%

4

anzdoc.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Maharani 105421114721 BAB

VI

by Tahap Tutup

Submission date: 12-Mar-2025 10:00 AM (UTC+0700)
Submission ID: 2612361101
File name: BAB_6.docx (59.18K)
Word count: 1146
Character count: 7140



Maharani 105421114721 BAB VI

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX
7% INTERNET SOURCES
4% PUBLICATIONS
2% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 akhirat.net Internet Source 2%
- 2 filsafatindonesia1001.wordpress.com Internet Source 1%
- 3 miftahulmalbarbasy.wordpress.com Internet Source 1%
- 4 jatengku.or.id Internet Source 1%
- 5 kisahteladan25nabi.blogspot.com Internet Source 1%
- 6 123dok.com Internet Source 1%
- 7 Soheb Nurhafid, Ali Abdur Rohman. "Durhaka Perspektif Tafsir Al Mishbah", MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2023 Publication <1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Maharara 105421114721 BAB
VII

by Tahap Tutup

Submission date: 12-Mar-2025 11:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2612370899

File name: BAB_7.docx (25.07K)

Word count: 217

Character count: 1388

Maharani 105421114721 BAB VII

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

4%

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off

